

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL ZAKAT DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
Badriya  
NIM: 204105040015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

# **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
Badriya  
NIM: 204105040015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2024**

# **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

**Badriya**  
**204105040015**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



**Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198803012018012001**

# ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER

## SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Rabu  
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Nadia Azalia Putri, M.M.**  
NIP. 199403042019032019

**Suprianik, S.E., M.Si**  
NIP. 198404162019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA. (
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.ak. (

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Dr. H. Ubaidillah., M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ  
وَأُخْرَى يَأْتِيَنَّ لَكَ أَلْسِنَةٌ كَالسِّبْغِ يَصِبُّونَ قَالُوا تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ  
فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِ إِلاَّ قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ  
لَهُنَّ إِلاَّ قَلِيلًا مِمَّا تُحْصِنُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Artinya: “Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahui (46). Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa ; kemudian yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan (47). Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun yang sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan (48). Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diber hujan (dengan cukup) dan pada saat itu mereka memerah anggur (49) (Q.s Yusuf 46-49).<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 241.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa syukur terucap kepada-Nya, yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya tulis sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda Miarsi, terimakasih selama ini sudah memberikan dukungan berupa do'a restu serta selalu memberikan rasa ikhlas penuh kasih sayang dalam mendidik dan memberikan semangat motivasi yang tinggi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Ayahanda Moriman, seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya dengan sabar dan bangga membesarkan putri bungsunya serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi putrinya. Saya persembahkan karya tulis dan gelar ini kepada bapak.
3. Saudara kandungku, juma'ati terimakasih telah mendukung penulis selama ini. Terimakasih atas semua bantuan, nasihat dan kebaikan yang telah di berikan. Semoga hubungan kita terus berjalan dengan penuh kebahagiaan dan kebersamaan.
4. Dosen dan guru yang telah membimbing memberikan ilmu yang tak kenal lelah, semoga ilmu yang saya dapat bermanfaat dan barokah.
5. Kepada sahabat-sahabat saya terimakasih banyak telah kebersamai penulis dalam penulisan skripsi ini dan juga telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Badriya, Dr. Nur Ika Mauliyah S.E., M.Ak. 2024:** “Analisis Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

**Kata Kunci :** Manajemen Risiko, Operasional Zakat

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan atau metodologi terstruktur untuk mengelola ketidakpastian yang terkait dengan bahaya atau ancaman. Pada lembaga zakat sangat mungkin terkena berbagai risiko salah satunya risiko operasional zakat.

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana manajemen risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember? 2) Bagaimana dampak manajemen risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember?.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali atau mencari data dan informasi yang berhubungan dengan manajemen risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember. Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui manajemen risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember. 2) Untuk mengetahui dampak manajemen risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sementara penentuan subyek penelitian dilakukan menggunakan teknik *purposive*. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian di LAZ Nurul Hayat Jember yaitu 1) Manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat Jember sudah di terapkan namun belum ada panduan tersendiri untuk manajemen risikonya. Risiko yang terjadi di LAZ Nurul Hayat yaitu 6 risiko yang teridentifikasi yakni meliputi risiko dana penghimpun, risiko dana penyaluran, risiko dana produktif, risiko penghimpunan dana, risiko infrastruktur jaringan/IT, dan risiko pengembangan. 2) Dampak dari manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat Jember adalah pengurangan risiko kerugian. Hal ini berarti bahwa melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh lembaga dapat diidentifikasi, dianalisis, kemudian di mitigasi.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang sangat besar berupa kesehatan, kekuatan hati, dan pikiran kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu addinul islam.

Skripsi ini berjudul “ Analisis Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

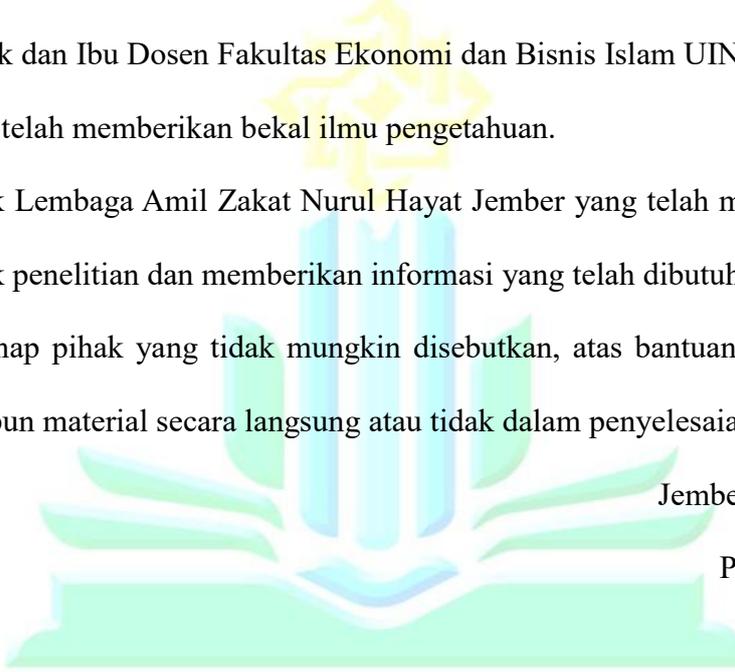
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang bersedia mengarahkan, membimbing dan

memotivasi penulis sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Aminatus Zuhriyah M.SI. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Pihak Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan informasi yang telah dibutuhkan
8. Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moral maupun material secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

Jember, 27 Mei 2024

Penulis

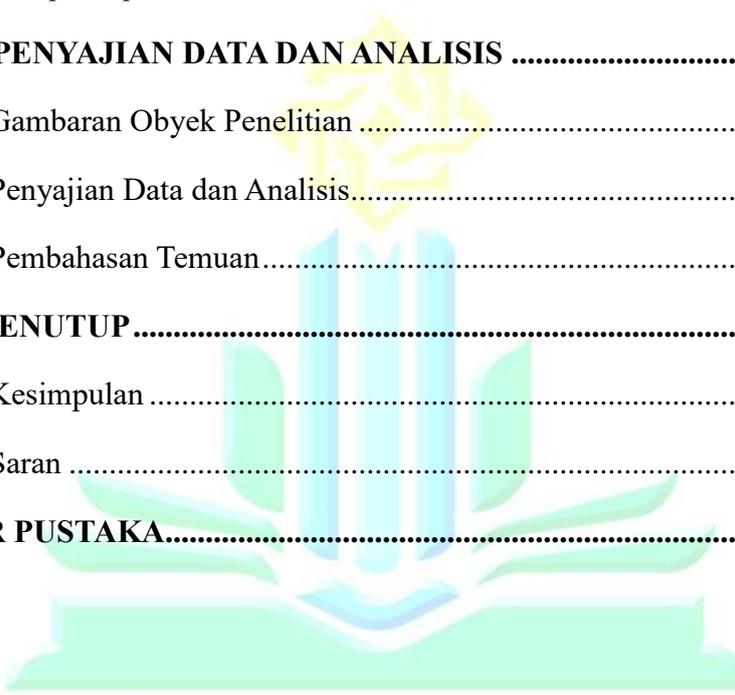


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Badriya**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NIM: 204105040015  
J E M B E R

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian .....	38

D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap-tahap Penelitian .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	45
B. Penyajian Data dan Analisis .....	52
C. Pembahasan Temuan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Tabel Pengumpulan Dana Zakat LAZ.....	6
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	15
4.1 Risiko Operasional.....	64
4.2 Temuan Risiko Operasional di LAZ Nurul Hayat Jember.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**DAFTAR GAMBAR**

	Hal
1.1 Tingkat Kemiskinan di Indonesia .....	2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Zakat secara etimologi mencerminkan kesucian, pertumbuhan, dan berkah. Dengan memberikan zakat, seseorang menjaga kesucian diri dan kekayaannya, mendapat tambahan pahala, menyuburkan kekayaan, serta mengundang berkah.<sup>2</sup> Zakat adalah bagian dari kekayaan yang harus dikeluarkan untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan waktu dan jumlah yang ditentukan. Zakat adalah panggilan agama yang mencerminkan iman seseorang. Sumber keuangan zakat bersifat kontinu, yang berarti pembayaran zakat tidak pernah berhenti, dan mereka yang konsisten membayar setiap tahun atau periode lain akan terus melakukannya. Secara empiris, zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial dan memfasilitasi redistribusi aset serta pemerataan pembangunan.<sup>3</sup>

Di tahun 2023, jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta, yang setara dengan sekitar 86,7% dari total populasi negara yang mencapai 277,53 juta.<sup>4</sup> Dengan jumlah penduduk yang besar ini,

---

<sup>2</sup> Nita Andriani, Moch. Chotib, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, no 2 (Juni 2022): 44.

<sup>3</sup> Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Model Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, no 2 (Desember 2022): 39.

<sup>4</sup> "Cindy Mutiara Annur," Negara dengan Jumlah Populasi Muslim Terbanyak Dunia, diakses November 15, 2023, <https://databoks.katadata.co.id>.

Indonesia menunjukkan potensi yang besar dalam berbagai bidang, termasuk sumber daya manusia (SDM), politik, dan ekonomi.

**Gambar 1.1**

**Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**



Sumber: Badan Pusat Statistik. Data diolah pada Oktober 2023.

Data tersebut merupakan data jumlah penduduk miskin di Indonesia per enam bulan antara Maret sampai September dan September sampai Maret. Menurut data tersebut, pada Maret 2023, populasi miskin di Indonesia mencapai 25,90 juta individu. Terdapat penurunan sebanyak 0,46 juta orang dari September 2022, dan penurunan sebanyak 0,26 juta orang dari Maret 2022. Meskipun tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan kesenjangan antara si kaya dengan si miskin masih sangat terasa. Mulai dari sosial ekonomi, sosial pendidikan, sosial budaya, dan juga sosial kesehatan.

Kemiskinan mengakibatkan tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan. Zakat memiliki peran sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan, yang diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Pasal 3B yang menetapkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan mengatasi masalah kemiskinan.<sup>5</sup> Menurut regulasi zakat, pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, serta memperbesar manfaat zakat dalam mencapai kesejahteraan sosial dan mengatasi kemiskinan. Kajian ini membahas konsep zakat sebagai solusi kunci untuk memperkuat ekonomi umat, serta kebijakan di Indonesia yang dirancang untuk memperkuat peran zakat sehingga dapat dioptimalkan dan potensi penggunaan zakat yang besar dapat direalisasikan.<sup>6</sup>

Tata kelola yang baik harus menjadi dasar bagi pengelolaan zakat.

Badan Amil Zakat yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mengelola dana zakat secara nasional memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi proses pengumpulan, distribusi, serta pemanfaatan zakat.<sup>7</sup> Di Indonesia, terdapat satu Baznas di tingkat pusat, 34 di tingkat provinsi, dan 464 di tingkat kabupaten atau kota. Sementara itu, terdapat 37 Lembaga Amil Zakat (LAZ) di tingkat nasional,

---

<sup>5</sup> Muhammad Hasbi Zaenal, *Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan* (Jakarta: Puskaz Baznas, 2022), 6.

<sup>6</sup> Saedi, Moch Chotib, dan Siti Masrohatin, "Analisis Dampak Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq di Kabupaten Jember," *Syntax Admiration*, no. 03 (Maret 2024): 975.

<sup>7</sup> Dita Afrina, "Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. 2 (2018), 204, <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.2.1136>.

33 di tingkat provinsi, dan 70 di tingkat kabupaten atau kota.<sup>8</sup> Baznas dan seluruh pengelola zakat kemiskinan tahun 2022 berhasil mengentaskan kemiskinan sebesar 46% atau sebanyak 463,154 jiwa, meningkat sebesar 16,54 % dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah 397,419 jiwa.<sup>9</sup>

Pengelolaan zakat yang baik dapat memberikan efek positif dalam hal pengentasan kemiskinan. Pengelolaan zakat dapat membantu daerah muzakki dalam mencapai kemandirian untuk mendistribusikan zakat di wilayahnya.<sup>10</sup> Namun dalam pengelolaan zakat pasti terdapat sejumlah faktor yang menghambat optimalisasi penggunaan zakat sebagai alat pembangunan nasional. Penyebab utama adalah kurangnya pengaturan yang kuat dalam tata kelola zakat, yang mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan zakat. Agar menghindari kemungkinan tersebut, lembaga zakat perlu memiliki kemampuan untuk mengelola risiko dengan efektif. Dalam konteks zakat, risiko merujuk pada semua kemungkinan kejadian, baik yang dapat diprediksi maupun tidak, yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kepercayaan, kepatuhan syariah, dan operasional lembaga zakat. Oleh karena itu, dalam pengelolaan zakat, diperlukan serangkaian prosedur dan metode untuk mengidentifikasi, menilai,

---

<sup>8</sup> “Kemenag,” di akses oktober 04, 2023, <https://kemenag.go.id/pers-rilis/kemenag-rilis-108-lembaga-pengelola-zakat-tidak-berizin-ini-daftarnya-j29itk>.

<sup>9</sup> Muhammad Hasbi Zaenal, *Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan* (Jakarta: Puska Baznas, 2022), 13.

<sup>10</sup> Aziz dan Ayyu Ainin Mustafidah, “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Mustahiq di BAZNAS Kabupaten Lumajang,” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, no 2 (Desember 2021): 15.

memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan lembaga zakat, yang dikenal sebagai manajemen risiko.<sup>11</sup>

Menurut kesepakatan yang dihasilkan dari pertemuan perdana *International Working Group on Zakat Core Principle (IWGZCP)*, pengenalan risiko dalam pengelolaan zakat dianggap sangat krusial karena akan memengaruhi kualitas dari pengelolaan zakat. Empat jenis risiko telah diidentifikasi, dan penting bagi komunitas perzakatan untuk memiliki strategi yang jelas dalam mengatasi risiko-risiko tersebut. Risiko-risiko tersebut mencakup reputasi dan kehilangan muzaki, penyaluran dana, operasional, serta transfer antar negara.<sup>12</sup>

Risiko operasional merupakan satu dari empat risiko sebelumnya yang telah disebutkan. Ini terkait dengan potensi kesalahan dalam pengelolaan internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan peristiwa luar yang bisa memengaruhi operasional lembaga zakat.<sup>13</sup> Manajemen risiko memiliki potensi untuk meningkatkan standar dan kualitas pengelolaan zakat di masa depan, maka dari itu pentingnya penerapan manajemen risiko operasional pada LAZ dan BAZ itu sendiri untuk meminimalisir risiko-risiko yang terjadi kedepannya khususnya di LAZ Nurul Hayat Jember.

LAZ Nurul Hayat adalah lembaga filantropi yang mengelola dana ZIS, dana sosial dan lainnya yang halal dan legal. LAZ Nurul Hayat memiliki keberadaan di 37 lokasi cabang yang tersebar di 10 provinsi di

---

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Pusat kajian Strategis Baznas, 2018), 23.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, 23.

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, 51.

Indonesia, termasuk salah satunya LAZ Nurul Hayat di Jember. Kantor LAZ Nurul Hayat Jember berlokasi di Jalan Imam Bonjol 7 Kav. 5, Kaliwates, Jember dengan nomor telepon (0331) 412818 / 082234567469. Lembaga Nurul Hayat Jember memiliki visi untuk menjadi sebuah lembaga yang mendorong kemandirian umat. Sebagai lembaga kepemilikan umat, Yayasan ini diharapkan memiliki kepercayaan umat dengan menekankan transparansi dalam mengelola dana yang dipercayakan oleh umat. LAZ Nurul Hayat Jember memiliki berbagai program pemberdayaan untuk masyarakat yang membutuhkan yang nantinya akan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam mensejahterahkan masyarakat jember.

Tabel 1.1

## Pengumpulan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat

Nama	Tahun 2021	Tahun 2022
LAZ Nurul Hayat	13.930.516.071	14.372.191.531
LAZISMU	76.080.150.492	107.542.069.298
LAZISNU	114.942.857.607	178.015.871.636

Sumber: Laporan keuangan LAZ

Dari tabel di atas (tabel 1), LAZ Nurul Hayat mengalami peningkatan pengumpulan dana zakat sebesar 3,17% dari tahun 2021 ke 2022, yang menunjukkan pertumbuhan yang stabil namun relatif kecil dibandingkan dengan dua LAZ lainnya. LAZISMU mengalami peningkatan pengumpulan dana zakat yang signifikan sebesar 41,35%. Ini menunjukkan peningkatan yang substansial dalam efektivitas pengumpulan dana dari tahun 2021 ke 2022. LAZ Nurul Hayat mencatat peningkatan pengumpulan

dana zakat paling lambat dalam nilai absolut maupun persentase, dengan peningkatan sebesar 3,17%. Ini menunjukkan bahwa LAZ Nurul Hayat mengalami pertumbuhan pengumpulan dana yang paling cepat diantara ketiga lembaga.

Menjaga integritas dan transparansi sangatlah penting bagi lembaga amil zakat, terutama bagi LAZ Nurul Hayat Jember. Penting untuk menghindari keraguan masyarakat akibat kesalahan atau pelanggaran dalam pengelolaan zakat. Dalam hal ini risiko operasional pada LAZ Nurul Hayat Jember terjadi fenomena seperti risiko dana penghimpun, risiko dana penyaluran, risiko dana produktif, risiko penghimpunan dana, risiko infrastruktur jaringan/IT, dan risiko pengembangan program. Dalam usaha meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat, kontrol atas risiko-risiko operasional tersebut menjadi suatu keharusan.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, mengenai potensi zakat dan permasalahan kemiskinan dan jumlah LAZ maupun BAZ yang semakin meningkat dan permasalahan lainnya terkait manajemen risiko operasional yang jika semua aspek tersebut dikelola dengan cermat, akan menciptakan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama di Jember. Menginspirasi oleh potensi yang signifikan ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Manajemen Risiko Operasional Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember”**.

## B. Fokus Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, fokus penelitian yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimana manajemen risiko operasional zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
2. Bagaimana dampak manajemen risiko operasional zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen risiko operasional zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.
2. Untuk mengetahui dampak manajemen risiko operasional zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian akan memberikan sumbangan penting, baik dalam konteks teoritis maupun praktis, dan juga akan memberikan manfaat bagi peneliti, instansi terkait, serta masyarakat secara keseluruhan.<sup>14</sup> Berikut beberapa manfaat yang dapat diberikan penelitian ini, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat berkontribusi pada pengetahuan dan menjadi dasar bagi penelitian

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

mendatang tentang manajemen risiko operasional dalam pengelolaan zakat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru kepada peneliti dalam hal manajemen risiko operasional zakat. Selain itu, diharapkan juga dapat memperluas pemahaman mengenai risiko yang mungkin timbul di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

### b. Bagi Universitas

Penelitian ini akan memberikan kontribusi tambahan dalam pemahaman Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengenai risiko operasional zakat yang terkait dengan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

### c. Bagi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang berharga untuk mengevaluasi risiko operasional yang terjadi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

## E. Definisi Istilah

Dari fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah penjelasan mengenai definisi istilah:

### 1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah rangkaian proses terencana untuk mengenali, menilai, dan mengontrol risiko-risiko yang dapat muncul dalam suatu organisasi atau aktivitas. Fokus utamanya adalah mengurangi potensi kerugian atau dampak negatif, sambil memperbesar peluang keuntungan yang bermanfaat, sehingga organisasi dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih optimal dan hemat.

## 2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang berasal dari kegagalan operasional internal, tindakan manusia, dan kinerja sistem. Risiko operasional memiliki dampak yang signifikan karena sumber masalahnya terletak pada kegagalan dalam pelaksanaan dan penerapan proses serta prosedur dalam sebuah aktivitas.

## 3. Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat adalah organisasi yang didirikan oleh masyarakat untuk mendukung Badan Amil Zakat Nasional untuk mengumpulkan, mengatur, dan menyalurkan zakat serta dana sosial lainnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. LAZ bertugas untuk memastikan penggunaan dana zakat sesuai dengan hukum Islam dan bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan sosial umat Islam yang memerlukan bantuan.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman yang bersifat sementara, yang berisi tentang gambaran proposal secara keseluruhan dan

dari sistematika inilah dapat dijadikan satu arahan bagi pembaca untuk menelaahnya. Gambaran sistematik pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Bab ini menunjukkan gambaran singkat mengenai inti pembahasan yang masih bersifat global. Pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kajian teori yang akan membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab III : Bab ini menjelaskan tentang pendekatann dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

BAB V Penutup, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah proses di mana peneliti melakukan perbandingan untuk kemudian menghasilkan ide-ide baru yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian mendatang. Peneliti mengumpulkan dan merangkum berbagai studi terdahulu, termasuk karya yang telah dipublikasikan maupun yang belum seperti skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal artikel. Tindakan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi tingkat kebaruan dan menetapkan letak penelitian yang akan dilaksanakan.<sup>15</sup>

1. Amrin Nafisatis Sa'adah, Skripsi dengan judul "Manajemen Risiko Pengumpulan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional yatim Mandiri Ponorogo". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami proses pengumpulan dana zakat dan memperbaiki manajemen risiko yang terlibat dengan donatur dan muzakki, dan untuk menilai dampak pertumbuhan jumlah donatur dan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Ponorogo. Penelitian ini adalah studi lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Manajemen risiko dalam penelitian ini melibatkan tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian risiko.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46.

<sup>16</sup> Amrin Nafisatis Sa'adah, "Manajemen Risiko Pengumpulan Dana Zakat Pada Lembaga amil Zakat Nasional" (Skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2020).

2. Gusnia Dwi Utami, Skripsi dengan judul “Manajemen Risiko Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi implementasi manajemen risiko dalam penyaluran dana zakat di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Manajemen risiko di Laznas Yatim Mandiri Yogyakarta dijalankan secara resmi dan sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Identifikasi risiko dilakukan melalui pemeriksaan internal dan eksternal, yang menghasilkan identifikasi enam risiko.<sup>17</sup>
3. Musdalifah, Skripsi dengan judul “Implementasi manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet di BTN Parepare”. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, yang mengandalkan data primer dan sekunder. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa manajemen risiko di Bank BTN Parepare dilakukan melalui dua tahap, yaitu identifikasi risiko dan pengelolaan risiko.<sup>18</sup>
4. Rizkiah Hasanah Nasution, Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Dana Zakat Di Baznasi Provinsi Sumatra Utara”. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dengan menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Baznas

---

<sup>17</sup> Gusnia Dwi Utami “Manajemen Risiko Penyaluran Dana zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta” (Skripsi, Universtas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

<sup>18</sup> Musdalifah, “Implementasi manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet di BTN Parepare” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).

mengelola risiko yang terkait dengan pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana zakat dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko tersebut untuk mengurangi dampaknya.<sup>19</sup>

5. M. Faris Ardian, Skripsi dengan judul “Manajemen Risiko Operasional Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Aceh”. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko operasional di PT. Bank Syariah Indonesia Area Aceh dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sumber daya manusia, internal, sistem IT, dan eksternal.<sup>20</sup>
6. Diana Citra Dewi, Skripsi dengan judul “Analisis implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Jenggawah Jember”. Penelitian ini bertujuan mendalami implementasi serta penanganan produk pembiayaan murabahah yang mengalami kendala di BMT Sidogiri Jenggawah Jember. Metodologi yang diterapkan yaitu kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan.<sup>21</sup>
7. Nindiya Alfi nur Laily, Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

---

<sup>19</sup> Rizkiah Hasanah Nasution, “Implementasi Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Dana Zakat Di Baznasi Provinsi Sumatra Utara” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020).

<sup>20</sup> M. Faris Ardian, “Manajemen Risiko Operasional Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Aceh” (Skripsi, Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

<sup>21</sup> Diana Citra Dewi, “Analisis implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Jenggawah Jember” (Skripsi, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan manajemen risiko operasional oleh Ikan Suwaji Rambipuji Jember dan juga berdasarkan prespektif ekonomi islam. Hasil penelitian ini adalah penerapan manajemen risiko operasional dengan memberikan reward kepada karyawan apabila penjualan sesuai target dan untuk menghndari kelangkaan ikan asin., Pusat Ikan Suwaji menyetok barang di guang dengan manjega suhu ruangan untuk menjaga kualitas ikan asin. Pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suawaji Jember selaras dengan syariat islam.<sup>22</sup>

8. Ahsan Supriyanto, Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Pembiayaan Umkm dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di PT. Bank Bhakti Sumekar Cabang Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah dan cara penerapan manajemen risiko kredit dalam pembiayaan UMKM untuk meminimalkan masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 3 teknik yaitu obesevasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Nindiya Alfi nur Laily, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember” (Skripsi, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

<sup>23</sup> Ahsan Supriyanto, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Pembiayaan Umkm dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di PT. Bank Bhakti Sumekar Cabang Jember” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

9. Rati Sandika, Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen risiko Penyaluran dana Zakat di Baznas Rejang Lebong”. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Rejang Lebong menerapkan manajemen risiko dengan mengacu pada Surah At-Taubah ayat 60 dalam Al-Quran, peraturan zakat yang berlaku, serta program dan SOP internal Baznas. Selain itu, Baznas juga rutin melakukan evaluasi dan audit oleh akuntan publik eksternal.<sup>24</sup>
10. Anita Rachmawati, Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Risiko Pada Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, shadaqah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Grobongan). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manajemen pendistribusian dan ZIS di Lazismu Kab. Grobongan. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah manajemen pendistribusian dana ZIS dibagi menjadi 4 yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Manajemen risiko pendistribusian dana ZIS di Lazismu dilakukan

---

<sup>24</sup> Rati Sandika, “Implementasi Manajemen risiko Penyaluran dana Zakat di Baznas Rejang Lebong” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

dengan metode ERM COSO dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko dan mitigasi risiko.<sup>25</sup>

**Tabel 2.1**

**Tabel persamaan dan perbedaan penelitian**

No	Nama, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Amrin Nafisatis Sa'adah, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>b. Teknik pengumpulan data</li> <li>c. Membahas manajemen risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi penelitian</li> <li>b. Risiko yang teridentifikasi (risiko sdm, waktu, operasional, manajerial, pemetaan risiko dan penanganan risiko).</li> </ul>
2	Gusnia Dwi Utami, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>b. Teknik Pengumpulan data</li> <li>c. Membahas manajemen risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keabsahan data (validitas internal, validitas eksternal, uji kebergantungan, dan uji kepastian)</li> <li>b. Lokasi penelitian</li> <li>c. Penelitian ini lebih menekankan risiko terkait penyaluran dana zakat, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menekankan ke operasional zakatnya.</li> </ul>
3	Musdalifah, 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik pengumpulan data</li> <li>b. Membahas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penelitian ini dilakukan pada sebuah bank</li> </ul>

<sup>25</sup> Anita Rachmawati, "Implementasi Manajemen Risiko Pada Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, shadaqah Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Grobongan" (Skripsi, Institut Islam Negeri Kudus, 2023).

		<p>manajamen risiko</p> <p>c. Metode penelitian kualitatif</p>	<p>konvensional dengan pendekatan manajmen risiko kredit yang sesuai dengan prinsip-prinsip konvensional. Sementara penelitian yang dilakukan peneliti lebih menyoroti risiko-risiko operasional yang terkait dengan pengumpulan, penyaluran dan pengelolaan dana zakat.</p> <p>b. Lokasi penelitian.</p>
4	Rizkiah Hasanah Nasution, 2021	<p>a. Metode penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>b. Membahas manajemen risiko operasional</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Penelitian ini lebih berfokus pada risiko yang terkait dengan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian di bazanas. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada risiko operasional yang ada di Laz Nurul Hayat jember.</p>
5	M. Faris Ardian, 2022	<p>a. Metode penelitian kualitatif deskriptif</p> <p>b. Teknik pengumpulan data</p> <p>c. Keabsahan data</p> <p>d. Membahas manajemen risiko</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Penelitian ini mencatat berbagai risiko operasional yang berada di Bank. Sedangkan</p>

			<p>penelitian yang dilakukan peneliti mencatat berbagai risiko di lembaga non Bank</p> <p>c. Fokus penelitian</p>
6	Diana Citra Dewi, 2023	<p>a. Penelitian kualitatif</p> <p>b. Membahas manajemen risiko Analisis data</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Penelitian ini meneliti risiko operasional pada produk pembiayaan murabahah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada risiko operasional zakat yang terjadi di Laz Nurul Hayat Jember</p>
7	Nindiya Alfi Nur Laily, 2023	<p>a. Teknik pengumpulan data</p> <p>b. Membahas manajemen risiko operasional</p> <p>c. Metode penelitian kualitatif deskriptif.</p>	<p>a. Lokasi penelitian</p> <p>b. Penelitian ini mengidentifikasi risiko operasional dalam industri perikanan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mengidentifikasi risiko-risiko operasional yang terjadi di lembaga zakat.</p>
8	Ahsan Supriyanto, 2023	<p>a. Metode penelitian kualitatif</p> <p>b. Membahas manajemen risiko</p> <p>c. Teknik pengumpulan data</p>	<p>a. Objek penelitian (kredit pada pembiayaan umkm)</p> <p>b. Lokasi penelitian</p> <p>c. Fokus penelitian</p>

9	Rati Sandika, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>b. Membahas manajemen risiko</li> <li>c. Lembaga non profit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Subyek yang diteliti (risiko peyaluran dana zakat dan risiko operasional dana zakat)</li> <li>b. Lokasi penelitian</li> </ul>
10	Anita Rachmawati, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik pengumpulan data</li> <li>b. Metode penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>c. Keabsahan data</li> <li>d. Manajemen risiko</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi penelitian</li> <li>b. Penelitian ini berfokus pada risiko pendistribusian zakat sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada risiko operasional zakat</li> </ul>

Sumber: Beberapa penelitian terdahulu, diolah pada oktober 2023.

Berdasarkan 10 penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas terkait manajemen risiko. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya yang mana penelitian ini terletak pada lembaga amal zakat nurul hayat jember yang tentu memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. dan juga terletak pada objek penelitiannya yang mana penelitian ini membahas terkait risiko operasional zakat.

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Risiko

#### a. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *Management* dengan kata kerja *Manage* yang biasanya berarti mengurus. Istilah manajemen mengacu pada manajer dan pemimpin, yaitu mereka yang melaksanakan kegiatan manajemen. Oleh karena itu, manajer adalah orang yang mengarahkan atau menjadi pemimpin. Manajemen adalah serangkaian langkah yang mencakup perencanaan, pengaturan, arahan, dan pengawasan dalam suatu organisasi. Tugas ini dijalankan oleh manajer dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan manajemen ini saling terhubung dan memengaruhi satu sama lain. dan semua proses ini penting untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam mencapai tujuan organisasi. Istilah manajemen dipakai untuk organisasi yang lebih besar dan yang berdiri sendiri.<sup>26</sup>

#### b. Risiko

Risiko didefinisikan sebagai konsep multi dimensi mengenai kemungkinan terjadinya kejadian berbahaya atau ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan organisasi. Dalam pengertian yang paling luas, istilah “risiko” digunakan untuk menggambarkan suatu

---

<sup>26</sup> Muslichah Erma Widiana, *Pengantar Manajemen* (Banyumas: Pena Persada, 2020), 1.

peristiwa yang mengacu pada kemungkinan terjadinya suatu hasil ketika terdapat ketidakpastian mengenai masa depan, namun juga mengacu pada kemungkinan terjadinya berbagai hasil dan hasil akhir tidak diketahui atau tidak pasti.<sup>27</sup> Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko merupakan potensi terjadinya efek negatif atau kerugian yang tidak diharapkan. Hal ini menandakan adanya unsur ketidakpastian.

Berdasarkan sumber dan penyebabnya, risiko dapat dikategorikan menjadi dua jenis. yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Risiko internal adalah Risiko yang muncul dari internal organisasi, Contohnya, kerusakan pada aset akibat tindakan kelalaian karyawan atau kejadian kecelakaan di tempat kerja..
- 2) Risiko eksternal adalah risiko yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi kasus pencurian atau persaingan dalam dunia bisnis.

#### c. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan proses terencana yang secara sistematis ditujukan untuk menangani ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman. Ini meliputi serangkaian tindakan yang mencakup evaluasi risiko, perumusan strategi untuk mengatasinya, dan pengurangan dampak risiko dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pilihan strategi termasuk

<sup>27</sup> Retna kristia, *Manajemen Risiko* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022), 1.

<sup>28</sup> Sriyono, *Pengantar Manajemen Risiko* (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 3.

transfer risiko ke pihak lain, menghindari risiko, mengurangi dampak negatif dari risiko, dan menerima konsekuensi risiko yang mungkin terjadi.<sup>29</sup>

Manajemen risiko diimplementasikan dengan tujuan khusus, yaitu untuk menjaga perusahaan dari risiko bisnis yang dapat merugikan. Agar perusahaan tetap bertahan meski dihadapkan pada berbagai permasalahan dan isu negatif. Menerapkan manajemen risiko dapat lebih efektif dalam melindungi perusahaan daripada tidak menerapkan manajemen risiko, karena jenis masalah dapat diidentifikasi sebelum mereka timbul.<sup>30</sup>

#### d. Proses Manajemen Risiko

Dalam suatu lembaga atau instansi, diperlukan beberapa langkah untuk menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh., yaitu:<sup>31</sup>

##### 1) Identifikasi Risiko

Pada tahap ini, tim manajemen perusahaan bertindak untuk mengidentifikasi semua jenis risiko yang dihadapi, termasuk risiko yang berpotensi muncul dimasa depan. Proses identifikasi ini melibatkan Pengamatan terhadap risiko yang ada dan yang berpotensi. Beberapa metode yang digunakan

<sup>29</sup> Sriyono, *Pengantar Manajemen Risiko*, 1.

<sup>30</sup> Putu Sugih Arta Dkk., *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 16.

<sup>31</sup> Nikita Zulyan Batuara, Marliyah, "Analisis Manajemen Risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan" *Jurnal Cendekia Ilmiah*, no. 3 (April 2022), 248, <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i3.323>.

untuk mengidentifikasi risiko meliputi brainstorming, survei, dan wawancara, diskusi kelompok terfokus, pemanfaatan data historis, analisis SWOT, dan lain-lain.

## 2) Analisis Risiko

Analisis risiko bertujuan untuk mengevaluasi risiko dengan mempertimbangkan tingkat keparahan (severity) dan kemungkinan (probabilitas) terjadinya risiko tersebut. Menilai probabilitas kejadian bisa bersifat subyektif dan seringkali bergantung pada logika serta pengalaman. Meskipun beberapa risiko mungkin mudah diukur, menentukan kemungkinan terjadinya peristiwa yang jarang terjadi bisa menantang. Oleh karena itu, sangat penting untuk membuat estimasi yang paling akurat agar dapat mengutamakan dan merencanakan strategi manajemen risiko dengan efektif.

## 3) Pengelolaan Risiko

Manajemen memiliki beberapa strategi yang bisa diaplikasikan untuk mengelola risiko. Berikut adalah beberapa pilihan atau kombinasi strategi yang dapat dipilih oleh manajemen:

- a) Meminimalisir Risiko Keputusan, Strategi ini melibatkan pembatasan keputusan yang mengandung risiko tinggi untuk menghindari peningkatan risiko yang tidak dapat dikontrol oleh manajemen.

- b) Transfer Risiko Keputusan, Strategi ini berfokus pada pemindahan sebagian risiko yang dihadapi ke pihak lain, misalnya melalui asuransi, untuk mengurangi dampak dari risiko yang tidak dapat diprediksi waktunya.
- c) Mengendalikan Risiko Keputusan, Ini melibatkan implementasi kebijakan pencegahan untuk mengurangi timbulnya risiko sebelum hal tersebut terjadi, seperti pemasangan sistem keamanan atau penjagaan pada area yang kritis.
- d) Pendanaan Risiko Keputusan, Pendekatan ini melibatkan alokasi dana khusus sebagai cadangan untuk menghadapi potensi risiko di masa depan, seperti fluktuasi kurs mata uang.

e. Manfaat Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko di banyak organisasi dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan meminimalisir kesalahan dalam eksekusi program. Manajemen risiko memainkan peran kunci dalam mengatur dan mengatasi risiko secara terorganisir, yang mencakup proses identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko yang teridentifikasi. Efektivitas manajemen risiko sangat krusial dalam menentukan sukses atau kegagalan suatu program dalam mencapai tujuan yang diharapkan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan risiko yang

efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas, karena kedua aspek ini sangat penting dalam mengambil keputusan yang efektif.<sup>32</sup>

Dengan menerapkan manajemen risiko di perusahaan atau lembaga, akan ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh, seperti:<sup>33</sup>

- 1) Membangun Fondasi Keputusan yang Kuat, Perusahaan mendapat dasar yang kokoh dalam membuat setiap keputusan, memungkinkan para manajer untuk beroperasi dengan lebih berhati-hati dan konsisten menerapkan pertimbangan dalam berbagai keputusan.
- 2) Penyediaan Arahan Strategis, Manajemen risiko membantu perusahaan dalam memahami potensi dampak dari keputusan yang dibuat, Baik dalam rentang waktu yang singkat maupun yang lebih panjang, sehingga memberikan arah yang jelas untuk pengembangan strategi.
- 3) Penghindaran Risiko, Ini mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang menghindari risiko, terutama yang bisa menyebabkan kerugian finansial, meningkatkan kesadaran dalam mengelola potensi kerugian.
- 4) Pengurangan Risiko Kerugian, Manajemen risiko efektif memastikan bahwa perusahaan meminimalkan potensi

---

<sup>32</sup> Retna. Kristiana dkk., *Manajemen Risiko* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022) 2.

<sup>33</sup> Irham Fahmi, *Manajemen risiko Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

kerugian, mencapai tingkat kerugian yang bisa diterima dan dikendalikan.

- 5) Pembentukan Mekanisme Berkelanjutan, Dengan sistem manajemen risiko yang dirancang secara detail, perusahaan atau organisasi berhasil mengembangkan sebuah mekanisme dan arah operasional yang berkesinambungan untuk masa depan.

Dengan kata lain, manajemen risiko membantu perusahaan memperkuat pengambilan keputusan, mengarahkan strategi, menghindari risiko finansial, meminimalkan potensi kerugian, dan membangun struktur operasional yang berkelanjutan.

## **2. Komponen manajemen risiko dalam institusi zakat**

Berdasarkan puzakas Baznas, ada 11 jenis risiko yang telah teridentifikasi dalam konteks zakat.

- a. Risiko Strategis: Terkait dengan keputusan jangka panjang, termasuk risiko visi misi, tujuan, dan reputasi.
- b. Risiko Korporatisasi: Terjadi saat dana zakat dimanfaatkan untuk keuntungan pribadi atau komersial.
- c. Risiko Edukasi: Disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang zakat, baik di masyarakat maupun di internal institusi zakat.
- d. Risiko Operasional: Kegagalan dalam prosedur internal, interaksi manusia, dan fungsi sistem. Dan risiko operasional lainnya yang teridentifikasi.

- e. Risiko Properti: Kerugian yang berkaitan dengan aset atau kepemilikan yang dimiliki oleh lembaga zakat. karena tindakan manusia atau peristiwa alamiah.
- f. Risiko Amil dan Relawan: Terkait dengan manajemen sumber daya manusia dan relawan, termasuk standarisasi tata kelola.
- g. Risiko Muzakki dan Mustahik: Masalah terkait dengan muzakki yang tidak mengerti, mengalihkan zakat, atau kehilangan muzakki.
- h. Risiko Transfer Zakat Antarnegara: Risiko potensial yang terkait dengan tranfer zakat antarnegara.
- i. Risiko Pelaporan dan Pencatatan: Ketidakpastian dalam pelaporan aktivitas dan keuangan institusi zakat.
- j. Risiko Hukum: Terkait dengan perubahan regulasi atau hukum yang dapat mempengaruhi aktivitas institusi zakat.
- k. Risiko Kepatuhan: Masalah terkait dengan ketidakpatuhan terhadap ketentuan syariah atau peraturan yang berlaku.

### 3. Risiko Operasional Zakat

Risiko operasional berasal dari kegagalan prosedur internal, kesalahan manusia, atau masalah sistem. Terdapat 12 risiko operasional yang teridentifikasi.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Pusat kajian Strategis Baznas, 2018), 51.

a. Risiko dana penghimpun

Risiko dana penghimpunan zakat berasal dari sumber zakat yang diperoleh dari kekayaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti dana yang diperoleh secara tidak sah melalui praktik korupsi, pendapatan yang tidak halal, pendapatan bunga bank, keuntungan dari saham biasa, tercampur dari aset yang tidak halal, uang palsu, bukan berasal dari kekayaan pribadi dan tidak dihitung berdasarkan syarat-syarat zakat seperti nishab dan haul. Risiko penggalangan dana juga dapat timbul dari perkiraan potensi zakat dan rencana pengumpulan dana oleh lembaga zakat yang terlalu optimis atau tidak akurat.

b. Risiko dana penyaluran

Risiko dana penyaluran dana terjadi ketika sumber daya dialokasikan untuk keperluan individu atau kelompok tertentu, tidak dihabiskan dalam jangka waktu satu tahun, disimpan di lembaga keuangan, atau tidak disalurkan kepada penerima yang memenuhi syarat, serta dalam kasus penyalahgunaan dalam proses penyaluran lainnya.

c. Risiko dana produktif

Risiko terhadap dana produktif terjadi ketika terjadi penyalahgunaan dalam manajemen dana zakat yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan yang menghasilkan. Faktor yang menyebabkan risiko ini antara lain adalah pencatatan dana yang

masih dalam bentuk piutang, ketidakjelasan mengenai kriteria penyaluran dana zakat yang dianggap selesai, proporsi penggunaan dana zakat yang lebih besar untuk kegiatan produktif dibandingkan dengan kebutuhan konsumtif, jumlah dana yang diberikan kepada mustahik terlalu sedikit, penggunaan dana secara berulang lebih dari satu tahun.

d. Risiko penghimpunan dana zakat

Risiko penghimpunan dana zakat berkaitan dengan risiko proses manajemen dilakukan oleh institusi zakat dalam mengumpulkan dana. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko ini mencakup kurangnya kontrol dan transparansi dalam proses pengumpulan, kekurangan informasi serta pemasaran yang tidak memadai oleh Lembaga Amil Zakat, adanya banyak rekening zakat yang bisa membingungkan para donatur, serta masalah dalam pengiriman bukti setoran zakat.

e. Risiko pengelolaan dana zakat

Risiko pengelolaan zakat terkait dengan metode yang digunakan oleh lembaga zakat dalam mengelola dan memanfaatkan dana yang telah terkumpul. Salah satu faktor utama yang menyebabkan risiko ini adalah ketiadaan standarisasi dalam prosedur operasional (SOP) dan manajemen operasional (SOM)

f. Risiko manajemen penyaluran dana zakat

Risiko manajemen penyaluran zakat berkaitan dengan berbagai tantangan dan kesulitan yang dihadapi institusi zakat dalam mendistribusikan dana yang telah dihimpun. Risiko ini dapat muncul karena beberapa alasan, termasuk adanya tumpang tindih dalam penyaluran dana zakat antara satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) dengan LAZ lainnya, penyaluran zakat yang tidak sesuai dengan delapan kategori penerima zakat (asnaf) yang ditentukan, keterlambatan dalam menyalurkan dana kepada mustahik, distribusi zakat yang tidak merata, serta kurangnya fasilitas atau sarana yang memadai untuk mendistribusikan zakat secara efisien.

g. Risiko infrastruktur jaringan/IT

Risiko infrastruktur jaringan atau IT dalam konteks pengelolaan zakat muncul ketika ada kegagalan atau ketidakcukupan dalam sistem dan teknologi yang digunakan oleh institusi zakat. Risiko ini termasuk masalah seperti kerusakan atau kegagalan total sistem IT, absennya sistem teknologi informasi yang standar dan mendukung operasi sehari-hari, kurangnya database yang lengkap tentang muzaki, kesulitan dalam melakukan pembayaran zakat melalui metode teknologi terbaru seperti e-banking, sms-banking, aplikasi, atau Point of Sale (POS). Risiko lain termasuk kualitas infrastruktur jaringan atau

teknologi. yang buruk dan manajemen operasional aplikasi., jaringan, dan sistem database yang kurang efektif, serta potensi kehilangan data akibat serangan virus komputer.

h. Risiko kerja sama

Risiko kerja sama dalam manajemen institusi zakat sering terjadi karena ketidakpastian dalam hubungan dengan mitra, afiliasi, atau entitas lain yang bekerja sama dalam pengelolaan zakat. Risiko ini dapat berasal dari beberapa sumber, seperti kesalahan dalam memilih mitra yang tepat, penggunaan dana zakat oleh mitra untuk program yang tidak sesuai, keterlambatan dalam pelaporan program yang telah dilaksanakan oleh mitra, dan juga ketergantungan yang terlalu besar pada teknologi yang digunakan oleh mitra.

i. Risiko pengembangan Program

Risiko pengembangan program muncul ketika lembaga zakat berusaha untuk merancang dan mengimplementasikan program-program baru. Salah satu hambatan yang mungkin terjadi adalah ketidaksesuaian program dengan harapan dan kebutuhan para muzaki atau mustahik, Pengeluaran anggaran yang melebihi kemampuan keuangan lembaga, Program yang kurang kreatif karena hanya mengikuti model program lainnya. tanpa modifikasi signifikan.

j. Risiko kepemimpinan

Risiko kepemimpinan di institusi zakat dapat berasal dari kepemimpinan yang kurang kuat, struktur organisasi yang tidak jelas, sistem remunerasi yang tidak memotivasi, pemilihan dewan yang cenderung favoritkan nama besar atau rekomendasi tertentu, serta proses seleksi kepemimpinan yang kurang efektif. Faktor-faktor ini dapat menghambat keberhasilan institusi dalam mencapai tujuannya

k. Risiko kompetensi

Risiko kompetisi antarinstitusi zakat muncul ketika ada persaingan antara program-program zakat yang berbeda, kampanye negatif yang merusak reputasi institusi, dan muzaki yang memilih untuk tidak membayar zakat melalui institusi zakat formal karena ketidakpercayaan. Perselisihan antara BAZNAS dan institusi zakat swasta juga dapat memperburuk situasi ini, menimbulkan ketidakharmonisan yang menghambat efektivitas keseluruhan pengelolaan zakat.

l. Risiko kejahatan/ penipuan

Risiko tindak kejahatan atau penipuan dalam pengelolaan zakat timbul saat terjadi tindakan yang melanggar hukum oleh individu di berbagai tingkat dalam institusi zakat, yang bertujuan untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Risiko ini bisa mencakup manipulasi data oleh petugas amil atau mustahik,

Perampokan dana zakat yang dilakukan oleh pengurus zakat, dan adanya kelompok mustahik yang bersindikatis dan mengajukan proposal bantuan secara tidak jujur kepada berbagai lembaga zakat. Tindakan-tindakan ini tidak hanya menimbulkan kerugian finansial bagi lembaga tetapi juga merusak reputasi institusi zakat secara keseluruhan.

#### 4. Lembaga Amil Zakat

Berdasarkan Pasal 1 ayat 8 Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Lembaga Amil Zakat (LAZ) merujuk kepada badan yang didirikan oleh masyarakat dengan tujuan membantu dalam proses pengumpulan, distribusi, dan optimalisasi penggunaan zakat.<sup>35</sup> Lembaga Amil Zakat adalah organisasi nirlaba yang beroperasi di sektor sosial kemanusiaan, dengan tugas utama menghimpun dana dari individu yang memiliki kemampuan (muzakki) dan mengalokasikannya kepada mereka yang membutuhkan (mustahiq). Organisasi ini membutuhkan tingkat transparansi yang tinggi untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan penggunaan dana secara efektif dan adil.<sup>36</sup>

Dalam menjalankan kewajibannya, lembaga amil zakat memiliki fungsi-fungsi berikut:

- a. Perencanaan penghimpunan, distribusi, dan pemanfaatan zakat.

---

<sup>35</sup> Pemerintah Pusat Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 Ayat (8).

<sup>36</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance di Jember," *Journal of Sevent International Conference the Tahwidi Epistemology*, no. 2 (Desember 2014): 214.

- b. Perencanaan penghimpunan, distribusi, dan pemanfaatan zakat.
- c. Pengendalian penghimpunan, distribusi, dan pemanfaatan zakat.
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban dalam menjalankan pengelolaan zakat.

Lembaga pengelola zakat yang unggul harus memiliki kemampuan untuk mengatur zakat dengan efektif dan efisien, serta memverifikasi bahwa program-program distribusi zakat mencapai mustahik dengan hasil yang bermanfaat secara nyata.. Penting juga bagi semua anggota lembaga ini untuk memiliki pemahaman mendalam tentang syariat dan prinsip-prinsip zakat, sehingga pengelolaannya selalu sesuai dengan hukum Islam. Keberhasilan dalam pengelolaan ini juga harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan zakat yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan keadilan.<sup>37</sup>

Menurut Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999, lembaga amil zakat yang berdiri di Indonesia harus memenuhi sejumlah persyaratan penting, seperti yang berikut ini:<sup>38</sup>

- a. Berbadan hukum
- b. Mempunyai data perincian para muzakki dan mustahik
- c. Melampirkan pernyataan kesiapan untuk diaudit
- d. Mempunyai pembukuan yang jelas dan rinci
- e. Memiliki program-program kerja yang teridefinisi dengan baik.

---

<sup>37</sup> Pemerintah Pusat Indonesia. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 7 Ayat (8).

<sup>38</sup> Keputusan Menteri Agama RI Nomor 581 tahun 1999.

Persyaratan-persyaratan tersebut bertujuan untuk membentuk lembaga amil zakat yang memiliki standar profesional dan transparan dalam seluruh tahapan pengelolaan zakat. Dengan adanya lembaga amil zakat yang profesional, diharapkan masyarakat akan lebih termotivasi untuk menyalurkan zakat melalui lembaga-lembaga yang mengelola zakat dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif, khususnya dalam jenis deskriptif. Dalam prosesnya, penelitian ini melibatkan pembuatan pertanyaan penelitian yang bersifat sementara, pengumpulan data langsung dari para partisipan, analisis data yang dilakukan secara induktif, penyusunan data yang terkumpul menjadi tema-tema tertentu, dan akhirnya melakukan interpretasi terhadap makna dari data yang telah dianalisis.<sup>39</sup> Penelitian deskriptif ini mengumpulkan data dalam bentuk teks atau visual, bukan dalam bentuk angka, sehingga lebih fokus pada narasi daripada data kuantitatif. Hasil analisis data dijelaskan secara detail untuk mempermudah pemahaman pihak lain terhadap temuan yang telah didapat.<sup>40</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengidentifikasi lokasi pelaksanaan penelitian. Ini bisa mencakup berbagai setting seperti desa, organisasi, peristiwa tertentu, atau dokumen dan teks yang akan dianalisis.<sup>41</sup> Penelitian ini dilakukan di LAZ Nurul Hayat yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk XIX No. 200B, Sempusari, Kaliwates, Jember.

Alasan memilih lokasi penelitian ini karena lembaga ini memiliki visi mengabdikan kepada Allah dengan membangun ummat dan lembaga nurul hayat

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 3.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 7.

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 46.

jember merupakan lembaga berskala nasional dan juga sesuai dengan fenomena yang saya dapat di LAZ Nurul hayat yakni terkait risiko operasional.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dipilih untuk memberikan keterangan diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik purposive, di mana pemilihan subjek dilakukan berdasarkan pengetahuan atau pengalaman subjek terkait masalah diteliti. Subjek yang dipilih dianggap sebagai yang paling berkompeten dan mengetahui secara mendalam tentang isu yang diteliti.<sup>42</sup> Penelitian ini, sumber informasi utama berasal dari informan yang dianggap memiliki pemahaman terdalam tentang berbagai aktivitas di lembaga tersebut. Informan yang akan dipilih oleh peneliti termasuk:

- a. Ketua Cabang : Abd Latip, S.Hi
- b. Staff Fundraising : Ahmad Iqbal Basofi, S.E
- c. Staff Administrasi : Rofiqoh yulistiowati , S.E
- d. Staff Keuangan : Alfi Suhairiyani, S. Tr. Ak

### D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan serta memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data biasanya dilakukan melalui melibatkan pengumpulan informasi deskriptif

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 96.

yang dihasilkan dari berbagai sumber. Ini bisa berupa transkrip wawancara, hasil observasi, atau data lain yang dikategorikan ke dalam bentuk visual seperti foto, serta dokumen, artefak, dan catatan yang dibuat selama penelitian di lapangan. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang sedang diselidiki melalui analisis data yang kaya dan terperinci.<sup>43</sup>

Berikut adalah teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan indera seperti mata dan telinga untuk mengumpulkan informasi tentang kejadian atau aktivitas tertentu. Metode ini berguna untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang situasi atau kondisi tertentu yang sedang diamati, yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Metode ini diterapkan untuk memperoleh data yang faktual dan konkret tentang suatu peristiwa atau kejadian tertentu.<sup>44</sup>

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data di mana dua individu bertemu untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan topik yang ditentukan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk membangun

---

<sup>43</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk., *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Paradina Pustaka, 2022), 123.

<sup>44</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk., 130.

pemahaman mendalam tentang topik berdasarkan laporan pribadi atau pengetahuan responden.<sup>45</sup> Melalui wawancara, peneliti bisa mengumpulkan informasi yang lebih luas, memahami konteks melalui percakapan, dan mengklarifikasi aspek-aspek yang belum jelas. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pihak dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat di Jember.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen berisi kumpulan data dan fakta yang tersimpan dalam berbagai bentuk dokumentasi, seperti laporan, artefak, foto, dan lain-lain. Teknik dokumentasi sering digunakan sebagai tambahan dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat mengumpulkan bukti konkret yang mendukung temuan mereka, umumnya dalam bentuk dokumen tertulis atau tulisan ilmiah.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses teratur yang digunakan untuk menyusun dan menilai data yang telah dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumen atau sumber lainnya. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan temuan penelitian yang lengkap dan mudah dipahami, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan dengan akurat kepada orang lain.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menerapkan kerangka interaktif yang telah dirumuskan oleh Miles dan Huberman. Model ini menekankan pada siklus berulang sampai dicapai kejenuhan data, di mana

---

<sup>45</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk., 124.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 130.

tidak ada lagi informasi baru yang muncul. Model tersebut melibatkan empat tahap kunci dalam proses analisisnya, yang diuraikan sebagai berikut:<sup>47</sup>

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan melalui beragam metode seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, baik secara terpisah maupun kombinasi dari ketiganya. Awalnya, peneliti mengadakan eksplorasi umum mengenai dinamika sosial atau subjek penelitian, yaitu mengenai risiko operasional di LAZ Nurul Hayat Jember. Semua pengamatan dan percakapan selama proses ini direkam untuk memastikan bahwa semua informasi penting terkumpul. Akibatnya, peneliti berhasil mengumpulkan data yang luas dan beragam dari LAZ Nurul Hayat Jember.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam studi ini meliputi proses seperti merangkum, memilih aspek penting, dan membuang yang tidak diperlukan. Melalui analisis yang mencakup penyatuan dan penggolongan data, peneliti kemudian mengarahkan fokus pada isu risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember, memilih informasi yang paling relevan untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dijalankan untuk mempermudah pengamatan terhadap aspek-aspek tertentu dari penelitian.

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

Narasi teks adalah metode yang sering dipakai untuk menyampaikan data. Setelah seleksi data, peneliti menyajikan informasi mengenai risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember dalam bentuk naratif.

#### 4. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini dipetakan dari analisis data yang telah terkumpul dan dianalisis secara menyeluruh. Setelah data mengenai risiko operasional zakat di LAZ Nurul Hayat Jember disajikan, peneliti kemudian mengolah informasi tersebut untuk menarik kesimpulan yang sesuai

### F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan uji keabsahan data untuk memastikan kevalidan hasil yang diperoleh. Temuan dianggap valid jika sesuai dengan kondisi sebenarnya objek penelitian. Metode yang digunakan untuk verifikasi data adalah triangulasi, yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber yang beragam. Teknik yang digunakan adalah triangulasi sumber, yang mengonfirmasi keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.<sup>48</sup>

### G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari tahap awal penelitian, perancangan desain, pelaksanaan penelitian utama, hingga penulisan laporan akhir. Tahap penelitian disusun untuk memastikan bahwa pelaksanaannya

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

berjalan terarah dan terstruktur. Tahap ini meliputi persiapan sebelum penelitian dilakukan, pelaksanaan di lapangan, dan analisis data yang akan dilakukan setelahnya.<sup>49</sup>

#### 1. Tahap Pralapangan

- a. Penyusunan rancangan penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian.
- c. Mengatur perizinan dengan pihak terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Mengevaluasi dan mempertimbangkan kondisi lapangan.
- e. Menentukan dan menggunakan sumber informasi yang tepat.
- f. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk penelitian.
- g. Menghadapi isu penelitian.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memperdalam pemahaman tentang latar belakang penelitian dan melakukan persiapan, termasuk menetapkan batasan penelitian dan peneliti, menyesuaikan penampilan, membangun relasi di lapangan, serta menentukan durasi penelitian.
- b. Memulai kegiatan di lapangan dengan cara mempererat hubungan, mempelajari bahasa lokal, dan memahami peran sebagai peneliti.
- c. Berpartisipasi aktif sambil melakukan pengumpulan data.

---

<sup>49</sup> Lexy J. Maelong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 126-148.

### 3. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data di lapangan, meliputi beberapa tahap yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, dan analisis tema, yang semuanya berlangsung sambil terus mengumpulkan data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Pada awalnya, Lembaga Nurul Hayat berfungsi sebagai panti asuhan. Pada tahun 2001, H. Muhammad Molik, sebagai ketua yayasan, memanfaatkan sebagian kekayaannya untuk memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu melalui institusi tersebut. Panti Asuhan Nurul Hayat mendapat pengakuan resmi dari pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-1805 pada tanggal 21 September 1999. Kemudian, untuk memperluas cakupannya, Yayasan Nurul Hayat didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor C-3242 tahun 2007.<sup>50</sup>

Lembaga Nurul Hayat terus berkembang dan membuka banyak cabang untuk menyebarkan manfaatnya. Pada tahun 2015, lembaga ini diakui sebagai lembaga yang bertindak sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional, Yayasan Nurul Hayat diberikan pengakuan resmi oleh Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 422 tahun 2015. Pada tahun 2020, pengakuan ini diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 903 Tahun 2020. Saat ini, Nurul Hayat telah berkembang dengan lebih dari 40 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.<sup>51</sup> Lembaga Nurul Hayat ini berpusat di kota Surabaya dan mempunyai

---

<sup>50</sup> "Nurul Hayat," Tentang Kami, diakses 05 Maret, 2024, <https://nurulhayat.org/tentang-kami/>.

<sup>51</sup> Tentang Kami, "Nurul hayat."

cabang di beberapa kota lainnya, termasuk salah satunya di Jember, yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk XIX Nomor 200 B, Sempusari, Kelurahan Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Lembaga Nurul Hayat memiliki cita-cita untuk menjadi mandiri secara finansial. Masyarakat percaya pada lembaga ini karena mengutamakan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Untuk mencapai kemandirian, semua biaya operasional, termasuk gaji staf, dibiayai dari perkembangan usaha dan pelayanan aqiqoh yang terus meningkat di berbagai wilayah, seluruh sumbangan masyarakat berupa zakat, infaq, dan sedekah 100% dialokasikan untuk mendukung program-program sosial, pemberdayaan, dan dakwah Nurul Hayat. Gaji staf Hikmat Nurul Hayat disalurkan melalui entitas bisnis, sehingga dana zakat dan sedekah bisa dimaksimalkan untuk program pemberdayaan..<sup>52</sup>

2. Visi dan Misi Lembaga Nurul Hayat Jember

- a. Visi : Mengabdikan kepada Allah dan Membangun Umat
- b. Misi : Menebar kemanfaatan dan pemberdayaan umat di bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

3. Struktur Organisasi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

- a. Ketua Cabang : Abdul Latip, S.H.I
- b. Staff Administrasi : Rofiqoh Yuistiowati, S.E
- c. Staff Keuangan : Alfi Suhariani, S.E
- d. Staff Laysos : Aryudi Irawan, S.T

---

<sup>52</sup> "Nurul Hayat," Zakat Nurul Hayat, diakses 05 Maret, 2024,. <https://digitazakat.com/campaign/zakat-nurul-hayat>.

- e. Staff Zakat Adviser : Khusnul Khotimah, S.H.I  
Andri Warisandre, S.E  
Muhammad Ihsan, S.Pd.I
  - f. Staff Fundraising : Zeanullah S.Pd  
: Ahmad Iqbal Basofi, S.E  
: Amirul Mukminin
  - g. Staff Driver : Anang Subakri
  - h. Staff Umum : Noval Andika, S.E
4. Program dan layanan Lembaga Nurul Hayat Jember.<sup>53</sup>
- a. Pesantren Binaan Nurul Hayat Jember, yang terletak di Karanganyar Ambulu, terdapat 73 anak yang mendapatkan bantuan dari Nurul Hayat Jember dan termasuk dalam golongan Yatim Dhu'afa. Para santri di pesantren tersebut diharuskan untuk menghafal Al-Qur'an.
  - b. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang), Setiap tiga bulan sekali sebanyak 621 anak Yatim Dhu'afa menerima beasiswa dari Nurul Hayat Jember. Besarannya adalah Rp. 200.000 untuk siswa SD dan Rp. 250.000 untuk siswa SMP.
  - c. Pembinaan Yatim, Nurul Hayat membina anak-anak Yatim Dhu'afa melalui 8 titik atau wilayah yang memfasilitasi pengembangan bakat mereka. Di antaranya adalah latihan Qari', Al-Banjari, kursus Bahasa Arab, kursus Bahasa Inggris, dan kursus Komputer.

---

<sup>53</sup> Abd Latip, diwawancara oleh Penulis, Jember 04 Maret 2024

- d. SAJADA (Santunan Janda Tua Dhuafa), setiap bulannya, 175 janda tua dhuafa menerima bantuan sembako dan uang sebesar Rp. 50.000 dari Nurul Hayat Jember.
- e. Kajian Ahad Dhuha, setiap bulan, tepatnya pada Minggu kedua, dilakukan kajian keagamaan untuk umum.
- f. TAFaqUR (Tanda Cinta Untuk Menghafal Al-Qur'an), kegiatan yang diperuntukkan bagi para penghafal Al-Qur'an adalah khatmil Qur'an yang diadakan setiap bulan sekali di kantor Yayasan Nurul Hayat. Namun, jika ada permintaan, khatmil Qur'an juga dapat diselenggarakan di rumah masing-masing jamaah.
- g. MATABACA (Majlis Taklim Abang Becak), setiap bulan sekali, dilakukan kegiatan pembinaan keagamaan khusus untuk para abang becak. Kegiatan ini tersebar di tiga wilayah, yaitu Kepatihan, Patrang, dan Tegal Besar.
- h. Kajian Bunda Yatim, adalah majlis taklim khusus bagi ibu-ibu dari anak yatim, diselenggarakan di tiga daerah di Jember, yaitu Jelbuk, Jenggawah, dan Wuluhan.
- i. PRAKTIS (Program Praktik Medis Sosial), program ini adalah bantuan pengobatan penyakit ringan gratis yang diadakan 3-4 kali setahun di dua lokasi berbeda. Setiap kali acara diselenggarakan, program ini menargetkan 200 orang.
- j. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Berobat), yayasan Nurul Hayat memberikan bantuan kepada ratusan faqir miskin untuk mendapatkan

layanan kesehatan gratis, terutama untuk penyakit ringan. Namun, jika ada yang menderita penyakit berat, yayasan akan membantu menggalang dana melalui situs web <https://zakatkita.org>. Perbedaan antara program Sahabat dan program Praktis adalah pada program Sahabat, peserta perlu mendaftar sebelum menerima pemeriksaan kesehatan gratis.

- k. DANSOS (Dana Sosial), ini adalah bantuan untuk orang-orang yang sangat membutuhkan, seperti bantuan untuk menebus obat bagi pasien yang tidak mampu membeli sendiri, atau biaya menebus ijazah karena memiliki tunggakan di sekolah, dan sejenisnya
- l. SIGAP (Aksi Tangga Bencana), setiap kali terjadi bencana di Jember atau di sekitarnya, Nurul Hayat memberikan bantuan sosial seperti makanan, obat-obatan, dan lainnya kepada para korban.
- m. GENPRES (Generasi Prestasi), yaitu beasiswa bagi anak-anak yatim Dhuafa yang menunjukkan prestasi.
- n. Warung Berkah, setiap Jum'at, Nurul Hayat Jember membuka warung berkah di lima lokasi strategis, termasuk depan RS Soebandi, Pasar Tanjung, Pasar Gebang, Pasar Mangli, dan Pasar Jenggawah. Mereka memberikan makanan gratis kepada yang membutuhkan setiap hari Jum'at.
- o. Rombongan Berkah, yaitu memberikan bantuan kepada keluarga yang ingin memulai usaha tetapi tidak memiliki atau rombongan mereka sudah rusak.

- p. IBUQU (Intensif Bulanan Guru Al-Qur'an), terdapat sekitar 300 individu yang menerima IBUQU, yaitu bantuan berupa intensif yang diberikan setiap 3 bulan sekali. Syaratnya adalah mereka harus menyampaikan absen bulanan dan mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif guru Al-Qur'an.
- q. Sarpras TPQ (Sarana dan Pra Sarana TPQ), sejumlah sekitar 100 TPQ di Jember menerima bantuan sarana dan prasarana dari Nurul Hayat Jember.
- r. Surga Desa (Sumur untuk Warga Desa), yaitu program untuk membangun atau mengebor sumur di daerah-daerah yang mengalami kesulitan pasokan air.
- s. Ternak Desa Sejahtera (TDS), yaitu program dengan memberikan modal berupa kambing kepada 10 peternak. Setiap bulan dilakukan kontrol dengan menimbang dan mencatat berat kambing. Kambing-kambing tersebut dijual seminggu sebelum Idul Adha. Laba dari penjualan, sebesar 10%, diambil oleh lembaga untuk membeli sembako dan menyalurkannya kepada yang membutuhkan.
- t. Sahabat Masjid Musholla, yaitu program bantuan renovasi masjid dan musholla dilaksanakan setiap 2 bulan sekali.
- u. Khitan Masal, yaitu yaitu program yang diadakan setiap tahun dengan jumlah peserta maksimal 50 orang.

- v. Bedah Rumah, yaitu program bantuan pembangunan rumah dilaksanakan minimal satu rumah setiap bulannya, dengan anggaran Rp. 20.000.000.

Selain itu, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember juga memiliki beberapa unit usaha, seperti:

- a. Aqiqah Siap Saji

Aqiqah Nurul Hayat merupakan unit usaha utama di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember. Berdiri sejak tahun 2003, Aqiqah siap saji dikenal sebagai inovator utama dalam layanan aqiqah. Mereka menyediakan kambing mentah dan berbagai hidangan olahan seperti sate, gule, krengseng, rending, dan lainnya. Aqiqah siap saji populer di kalangan pelanggan karena prosesnya yang terjamin, mulai dari pemilihan kambing, penyembelihan, hingga masakan yang disajikan, semuanya memiliki sertifikasi halal dari MUI. Usaha ini telah mencatatkan prestasi dengan mendapatkan rekor MURI dan menjadi langganan dari masyarakat, tokoh, dan artis.

- b. HJ (Hafidz Junior)

Hafidz Junior merupakan sebuah unit usaha di bawah naungan Nurul Hayat, difokuskan pada tahfidz Al-Qur'an bagi anak usia dini. Tujuannya adalah untuk mendorong kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an sejak dini serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan membentuk karakter yang beradab dan berakhlak

mulia. Hafidz Junior, atau disingkat HJ Nurul Hayat, menetapkan target minimal untuk setiap anak yaitu hafalan 3 jus Al-Qur'an.

c. Majalah Anas (Anak Sholeh)

Majalah Anas merupakan sebuah divisi dari Nurul Hayat yang ditujukan khusus untuk anak-anak. Majalah ini berperan penting dalam memperluas wawasan anak-anak dengan menyajikan beragam nilai-nilai agama yang dapat dijadikan contoh bagi mereka dalam setiap terbitannya. Diterbitkan oleh kantor pusat setiap bulan sekali, Majalah Anas memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak.

d. Qurban

Unit usaha qurban memiliki kesamaan dengan unit usaha aqiqah siap saji dalam produk utamanya yaitu daging kambing. Perbedaannya, unit usaha qurban hanya beroperasi saat Idul Adha, sementara unit usaha aqiqah siap saji aktif setiap hari.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian adalah suatu proses berkelanjutan yang melibatkan upaya dalam mencari, menemukan, dan secara berulang mendeskripsikan fenomena untuk menguji dan memvalidasi teori-teori yang telah ada.

Laporan hasil observasi, wawancara, dan data lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti dianalisis dan disajikan dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah dijelaskan. Analisis data ini mencakup deskripsi data yang terkait dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti, serta

temuan-temuan yang mengungkap pola, tema, kecenderungan, dan motif yang terlihat dari data. Selain itu, hasil analisis juga dapat berupa kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.<sup>54</sup>

## 1. Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Manajemen risiko operasional adalah jenis risiko yang timbul akibat kegagalan atau ketidakberfungsian proses internal, manusia, dan sistem.<sup>55</sup> Manajemen risiko sangat penting di terapkan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dapat menghambat pencapaian. suatu Lembaga Amil Zakat. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember yakni Bapak Abd Latip.<sup>56</sup>

LAZ Nurul Hayat Jember sudah melakukan manajemen risiko walaupun belum ada yang namanya panduan khusus untuk manajemen risiko akan tetapi jika ada risiko biasanya kita langsung tangani atau di diskusikan, karna mengingat pentingnya manajemen risiko ini untuk keberlangsungan nurul hayat kedepannya, misalkan ada pelanggaran atau hal-hal yang tidak di inginkan kita langsung tangani.

Dalam risiko operasional zakat ada beberapa risiko yang dapat teridentifikasi, seperti yang sudah di cantumkan dalam kajian teori risiko operasioanal zakat yaitu:<sup>57</sup>

### a. Risiko Dana Penghimpun

Risiko dana penghimpunan zakat berasal dari sumber dana zakat yang berasal dari harta yang tidak halal, seperti pendapatan hasil

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Pusat kajian Strategis Baznas, 2018), 94.

<sup>55</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, 51.

<sup>56</sup> Abd Latip, diwawancara oleh Penulis, Jember 04 Maret 2024

<sup>57</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, 94.

korupsi, pendapatan yang tidak halal, pendapatan bunga bank, keuntungan dari saham biasa, dicampur dan dari aset yang tidak halal, penghasilan (korupsi, riba, dll), uang palsu, bukan dari harta pribadi dan tidak menurut perhitungan zakat (nishab dan haul). Risiko dana penghimpun juga bisa di timbulkan oleh proyeksi potensi zakat dan rencana penghimpunan zakat yang terlalu optimis atau tidak akurat dan risiko dana pengehmpun lain yang mungkin terjadi. Adapun pernyataan dari bapak Abdul Latif selaku ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember.<sup>58</sup>

Untuk dana penghimpun di LAZ Nurul Hayat Jember masih belum sesuai target mbak ini menyebabkan untuk pelaksanaan program tidak terlaksana secara maksimal bahkan ada yang dihentikan untuk programnya. Untuk pengelolaan risiko ini kita harus melakukan evaluasi mbak apakah penyebab tidak sesuai targetnya ini ada di marketingnya atau di pelayanan donaturnya, jadi kita melakukan evaluasi disitu dan juga kita memperbanyak donatur bukan hanya dari kota juga di desa, tapi kebanyakan di desa itu kalau berzakat masih ke kiai setempat mbak, sehingga menjadi tugas kita LAZ Nurul hayat untuk meyakinkan mereka di desa-desa untuk melaksanakan zakat di lembaga zakat.

Adapun Ibu Alfi Suhairiyani selaku staff keuangan juga menyatakan.<sup>59</sup>

Risiko dana penghimpun disini saya menambahkan sebagai admin keuangan ya, Saya pernah kedatangan uang palsu sebesar Rp. 100.000, sebenarnya kita menerima itu karna kita tidak tau karna waktu itu masih belum ada mesin pengecekan uang , habis itu setelah di cek lagi ternyata ketauan uang itu kok beda, ternyata uang itu palsu. Ya gara-gara itu adminnya waktu itu yang mengganti uangnya sebesar Rp. 100.000. Dari itu akhirnya kita membeli alat pengecek uang itu untuk menghindari risiko seperti itu terjadi lagi begitu.

<sup>58</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

<sup>59</sup> Alfi Suhairiyani, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Maret 2024.

Adapun pernyataan dari Muhammad Iqbal Basofi selaku staff *fundraising*.<sup>60</sup>

Seperti yang dikatakan oleh ibu alfi bahwasanya ada risiko uang palsu, karna memang dari kita *fundraising* tidak mengetahui bahwa ada uang palsu yang didapatkan jadi kita hanya menyetor pendapatan kita saja. Yang sadar kalau itu uang palsu itu ibu alfi selaku staff keuangan. Tapi setelah ada mesin pengecek uang risiko itu sudah tidak terjadi lagi. Dan kami akan lebih berhati-hati lagi.

Ibu Rofiqoh Yulistiowati <sup>61</sup>selaku staff administrasi juga menyatakan:

Untuk risiko dana penghimpun, tadi kan menyinggung dana non halal, jadi LAZ Nurul Hayat itu kan bekerja sama dengan Bank Konvensional, kalo Bank Konvensional itu memang ada bunga bank nya. Bunga bank itu gak halal toh karna berasal dari bunga, jadi kita setiap bulan itu ada setor bunga bank ke pusat, nah nanti bunga bank itu di alokasikan untuk penyaluran pembangunan jembatan gitu kayak pembangunan-pembangunan bukan untuk konsumsi.

#### b. Risiko Dana Penyaluran

Risiko dana penyaluran muncul jika dana digunakan untuk kepentingan individu kelompok orang, tidak dicairkan dalam setahun, disimpan di bank, atau tidak disalurkan ke calon penerima yang sah, dana zakat yang kurang adil menjangkau daerah mustahik dan sebab penyalahgunaan dalam penyaluran lainnya.

Jangkauan mustahik di Nurul Hayat Jember sudah merata karna disetiap kecamatan di Jember sudah ada koordinator untuk penyaluran zakatnya. namun nominal zakat untuk keperluan konsumtif di nurul

<sup>60</sup> Muhammad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2024.

<sup>61</sup> Rofiqoh Yulistiowati, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Maret 2024.

hayat masih bisa dibilang kecil dan tidak mampu memenuhi kebutuhan mustahik selama sebulan. Adapun pernyataan dari bapak Abdul Latif selaku ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember.<sup>62</sup>

Risiko dana penyaluran di LAZ Nurul Hayat Jember jangkauan mustahik sudah merata mbak, kenapa dikatakan merata karna untuk di setiap kecamatan itu sudah ada wakilnya, disini ada 32 kecamatan yang sudah ada koordinatornya. Dan juga untuk penyaluran seperti program sayang itu kita menyalurkan melalui rekening mbak dan di cairkan per semester atau per 6 bulan sekali sehingga uang yang disalurkan itu bisa sesuai kebutuhan. Dan juga penyaluran untuk bantuan pendidikan duaafa dan anak yatim itu malah kita membantu membayarkan kesekolah jadi kita tidak memberikan uangnya kepada mustahik melainkan dari kita yang membayarkan ke sekolah. Ya paling ini bak dana zakat konsumtif nominalnya kecil karna disebabkan tadi itu yang saya katakan kalau dana tidak sesuai target itu akan menyebabkan pengurangan jumlah untuk zakat konsumtifnya yang berdampak pada kebutuhan mustahik belum sepenuhnya terpenuhi, pengelolaan risiko ini dari kita harus melakukan evaluasi seperti yang tadi saya katakan.

c. Risiko dana produktif

Risiko dana produktif timbul akibat penyalahgunaan dalam memproduktifkan dana zakat. Risiko ini merupakan kondisi yang dialami oleh institusi zakat yang disebabkan antara lain karena dana bergulir untuk tujuan produktif yang masih dicatat sebagai piutang (PSAK 109), belum ada ketentuan kapan zakat dianggap sudah tersalurkan atau belum, penggunaan dana zakat untuk tujuan produktif terlalu banyak sedangkan untuk tujuan konsumtif belum terpenuhi, dana zakat produktif per mustahik terlalu kecil, digunakan sebagai dana bergulir lebih dari satu tahun, kurang efektif karena mustahik tidak

---

<sup>62</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

dibekali dengan keahlian yang dibutuhkan, dan lain sebagainya. Adapun pernyataan dari Bapak Abd Latip S.HI selaku ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember.<sup>63</sup>

Risiko dana produktif, ini saya kaitkan dengan ternak desa ya bak. Jadi yang produktif itu disini ternak kambing, itu dananya sejumlah 130 juta, dari dana itu semua penerima program ini nantinya dibelikan kambing. Setiap bulan itu kambingnya ditimbang misal bulan Januari kambing 1 beratnya 20 kilo lalu di timbang lagi bulan Februari beratnya 30 kilo, yang menyebabkan program ini tidak berkembang itu dari kambingnya yang berat badannya menurun atau itu karna sakit bahkan meninggal atau yang lainnya. Ini menyebabkan program dana produktif tidak berkembang dan macet dan juga menyebabkan kerugian bak. Untuk pengelolaannya ini kita memberikan pendampingan dan juga pelatihan untuk para penerima dana produktif ini.

d. Risiko penghimpunan dana zakat

Risiko penghimpunan dana zakat merupakan risiko yang terkait dengan proses manajemen institusi zakat dalam menghimpun dana zakat. Kurangnya kontrol dan transparansi terhadap proses pengumpulan dana zakat, minimnya informasi dan advertensi pengumpulan zakat oleh LAZ, Banyaknya rekening peruntukan zakat yang membingungkan donatur hingga tidak sampainya bukti setoran zakat kepada muzaki adalah merupakan kondisi yang mungkin dialami yang mungkin dialami oleh institusi zakat dalam proses manajemen penghimpunan dana zakat. Adapun pernyataan dari Muhammad Iqbal Basofi selaku staff Fundraising.<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

<sup>64</sup> Muhammad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Maret 2024.

Untuk risiko operasional yang saya alami selaku staff *fundraising* ini di risiko penghimpunan dana zaka, seperti saya salah dalam memasukkan nominal di bukti setor zakat. Ini berdampak pada kesesuaian dana yang diperoleh dengan dana yang di input oleh admin. sehingga saya harus menghubungi admin untuk menjelaskan kalau ada kesalahan dalam pencatatan nominal dan meminta diubah nominalnya, namun jika sudah tidak bisa di rubah ya saya harus menggganti sisa atau kekurangan dari nominal tersebut. Dan juga seperti bukti setor zakat hilang ini berdampak pada penginputan di admin, ya mitigasinya harus lebih berhati-hati lagi dan melakukan kroscek setiap kali menerima donasi baik yang tunai maupun transfer.

Adapun pernyataan dari ibu Rofiqoh Yulistiowati selaku staff administrasi:<sup>65</sup>

Seperti yang dikatakan bapak iqbal, saya pernah mengalami ketidaksesuaian dalam penginputan data pendapatan *fundraising* dimana dana yang diperoleh tidak sesuai dengan data yang diinput yang biasanya diakibatkan oleh ketidaksengajaan dari *fundraising* dalam menulis nominal. Biasanya *fundraising* langsung mengkonfirmasi bahwa ada kesalahan penulisan.

e. Risiko pengelolaan dana zakat

Risiko pengelolaan zakat merupakan risiko yang terkait dengan proses manajemen institusi zakat dalam mengelola dana zakat. Belum ada standarisasi SOP (Standard Operating Procedure) dan SOM (Standard Operating Management) dalam pengelolaan dana zakat penggunaan banyak bank dan banyak rekening untuk pengelolaan dana zakat. Adapun pernyataan dari Bapak Abd Latip selaku ketua cabang Laz Nurul Hayat Jember.<sup>66</sup>

Risiko pengelolaan dana di LAZ nurul hayat pastinya sudah sesuai SOP dn SOM ya mbak karna LAZ ini sendiri sudah berskala nasional dan kalo penggunaan bank di LAZ Nurul

<sup>65</sup> Rofiqoh Yulistiowati, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Maret 2024.

<sup>66</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

Hayat ini bermacam macam dan tidak hanya bank syariah saja, ada yang konvensional juga. LAZ Nurul hayat bekerjasama dengan bank syariah dan juga bank konvensional. Kenapa kok ada dari bank konven kan gitu, karna kita ingin memudahkan para muzakki untuk membayar zakat, kan takutnya ada orang atau muzakki yang membayar zakat namun bank nya tidak ada atau tidak sama itu akan membuat muzakki jadi malas untuk bayar zakat atau bahkan dia bayar ke yang lain itu kan bisa terjadi, jadi kita tidak hanya di bank syariah saja tapi di konvensional juga pakai.

Adapun pernyataan dari Ibu Alfi Suhairiyani selaku staff keuangan:<sup>67</sup>

Kalo LAZ Nurul Hayat ini bekerjasama dengan bank syariah dan juga bank konvensional dengan tujuan untuk mempermudah donatur untuk berdonasi, selama ini tidak ada yang kebingungan dengan banyaknya bank yang diperuntukkan malah donatur menjadi lebih mudah mbak dalam berdonasi. LAZ Nurul Hayat Jember Ini bekerja sama dengan dengan bank BCA, Mandiri, CIMB Niaga, BNI, dan juga BSI.

f. Risiko manajemen penyaluran dana zakat

Risiko manajemen penyaluran zakat merupakan risiko yang terkait dengan proses pengelolaan institusi zakat dalam menyalurkan dana zakat. Tumpang tindih penyaluran dana zakat dengan LAZ lain, adanya penyaluran zakat yang tidak sesuai 8 asnaf, terlambatnya penyaluran dana zakat ke mustahik, alokasi penyaluran zakat tidak merata, terjadi kesalahan penyaluran zakat hingga kurangnya sarana kemudahan pendistribusian zakat adalah merupakan kondisi yang mungkin dialami oleh institusi zakat dalam proses manajemen

---

<sup>67</sup> Alfi Suhairiyani, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Maret 2024.

penyaluran dana zakat. Adapun pernyataan Bapak Abd Latip S.HI selaku ketua cabang Nurul Hayat Jember.<sup>68</sup>

Kalo tumpang tindih penyaluran zakat itu mungkin terjadi ya cuman kan kita tidak membatasi penerima manfaat ini menerima bantuan dari laz lain. Toh juga bantuan dari kita itu kecil tidak sampai menutupi kebutuhan penerima selama sebulan, dari laz Hayat Jember terus berupaya memperbanyak donatur.

Adapun pernyataan dari Muhammad Iqbal Basofi selaku staff Fundraising.<sup>69</sup>

Risiko manajemen penyaluran sebagai FR ya di LAZ Nurul Hayat Jember yang saya terasa LAZ Nurul Hayat Jember masih belum mempunyai yang namanya mobil operasional sendiri, selama ini masih menggunakan mobil usaha milik aqiqah yang mengakibatkan sedikit menghambat penyaluran zakat kepada mustahik yang seharusnya misal ada jadwal bersamaan antara menyalurkan zakat dan pesanan aqiqah.

g. Risiko infrastruktur jaringan/IT

Risiko infrastruktur jaringan/IT akan muncul akibat sistem dan teknologi (hardware, software, network, orang dan proses) yang tidak efektif untuk mendukung kebutuhan informasi saat ini dan masa mendatang. Risiko-risiko yang termasuk dalam risiko ini antara lain rusak atau lumpuhnya sistem IT, belum adanya sistem teknologi informasi standar yang mendukung, tidak tersedianya database muzaki yang komprehensif, kurangnya kemudahan membayar zakat melalui teknologi terkini (seperti e-banking, sms-banking, apps, POS), kurang baiknya kualitas jaringan atau teknologi dan manajemen operasional aplikasi, jaringan dan sistem database, hingga data hilang terkena virus

<sup>68</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

<sup>69</sup> Muhammad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 April 2024.

komputer. Adapun pernyataan dari Bapak Abd Latip S.HI selaku ketua cabang Nurul Hayat Jember.<sup>70</sup>

Kalo risiko IT itu kan semua sistem kita emang bergantung pada cyberr ya kalo cyber gangguan atau eror ya kita terkendala tapi kan sudah ada tim IT nya itu, biasanya paling lama itu 30 menitan perbaiki habis itu normal lagi dan tim it nya itu dari pusat mbak. Kalo data hilang kaya terkena virus itu belum pernah bak ya paling cyber erorr gitu gtu aja.

Adapun pernyataan dari ibu Rofiqoh Yulistiowati selaku staff administrasi:<sup>71</sup>

Seperti yang dijelaskan bapak Latip sebelumnya risiko IT kalau di LAZ Nurul Hayat Jember itu biasanya cyber eror itu, yang pastinya saya terkendala dalam penginputan data kedalam cyber. Tapi biasaya gak lama kok bak erornya karna sudah ada tim yang mengatasi dan itu dari pusat.

Adapun pernyataan dari ibu Rofiqoh Yulistiowati selaku staff administrasi:<sup>72</sup>

Disini saya menambahkan selaku staff keuangan ya, risiko IT yang saya alami disini itu ya sama cyber eror dan juga jaringan yang terkadang lemot dan ini membuat pekerjaan saya terkendala. Tapi semua itu biasanya langsung ditangani oleh pihak IT yang berada di Nurul Hayat pusat.

#### h. Risiko kerja sama

Risiko kerja sama dapat terjadi akibat dari mitra, afiliasi atau bentuk hubungan kerja sama lainnya yang dapat memengaruhi kinerja institusi zakat dalam melaksanakan proses manajemennya. Ketidakpastian ini terjadi karena kesalahan dalam pemilihan mitra kerja sama, mitra menggunakan dana zakat untuk program yang lain,

<sup>70</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

<sup>71</sup> Rofiqoh Yulistiowati, diwawancara oleh penulis, Jember 25 Maret 2024.

<sup>72</sup> Alfi Suhairiyani, diwawancara oleh penulis, Jember 25 Maret 2024.

pelaporan pelaksanaan program oleh mitra terlambat hingga ketergantungan terhadap teknologi mitra program. Adapun pernyataan dari bapak Abd Latip selaku ketua cabang Nurul Hayat Jember.<sup>73</sup>

Kalo risiko kerja ama saya kaitkan dengan rekan relawan ya bak. Jadi kita itu bekerjasama dengan relawan contoh kalo relawan sajadah nanti akan mengirim laporan berupa dokumentasi mbak. Dan juga itu gak mungkin lah, dan juga setiap penerima sembako itu ada beras minyak mie dan uang 50 ribu, jadi mbah-mbah itu kalo ada yang berkurang misalkan uangnya gitu jadi rame mbak disini, tiap bulan ada uangnya kok sekarang ga ada begitu kan. Dan juga setiap bulan ini mbah-mbah megang kupon, sehingga ini kuat bahwa ini sudah menerima bantuan dari Nurul Hayat.

#### i. Risiko pengembangan Program

Risiko pengembangan program timbul pada saat institusi zakat mengembangkan dan meluncurkan program-program baru. Kendala yang mungkin terjadi misalnya program baru tidak sesuai dengan keinginan dan kebutuhan muzaki dan/atau mustahik, budget melebihi kemampuan institusi zakat, program-program hanya saling contoh dan kurang inovatif hingga tidak efektifnya monitoring dan evaluasi masing-masing program. Adapun Pernyataan dari bapak Abd Latip Selaku Ketua Cabang Nurul Hayat Jember:

Risiko pengembangan program ya bak, kalo ini lebih ke risiko e bugget kita untuk program itu kadang tidak sesuai target bak jadi kalau terjadi kemerosotan dana atau dana tidak sesuai target itu sangat berdampak pada program yang menyebabkan pengurangan jumlah bahkan bisa menghentikan program itu. Ya pengelolaannya itu kita harus lebih banyak lagi mencari donatur walaupun masih belum sesuai target, program itu kita hentikan atau dikurangkan jumlahnya.

<sup>73</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

j. Risiko kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang mendukung kesuksesan institusi zakat dalam mencapai sasaran strategis maupun operasional. Risiko kepemimpinan dapat disebabkan antara lain karena lemahnya tokoh yang memimpin institusi zakat, struktur organisasi tumpang tindih, struktur remunerasi yang tidak efektif, dalam pemilihan dewan sering terjadi risiko terjebak pada nama besar atau orang titipan hingga belum efektifnya fit and proper test dalam menentukan pimpinan institusi zakat. Adapun pernyataan dari Abd Latip selaku ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember.<sup>74</sup>

Kalo untuk *punishment* ya tergantung tingkat pelanggaran nya atau disiplin dari masing-masing amil. Misal kalau jarang masuk ya pastinya ada *punishment* mungkin mulai dari teguran lisan kemudian surat peringatan atau SP, dan bahkan terpaksa diberhentikan.

k. Risiko kompetensi

Risiko kompetisi antar institusi zakat dapat terjadi karena adanya persaingan popularitas program dengan institusi zakat lainnya, adanya kampanye negatif tentang institusi zakat, sehingga muzaki memilih membayar zakat tidak melalui institusi zakat hingga ketidakharmonisan BAZNAS dan institusi zakat swasta lain. Adapun pernyataan dari Abd Latip selaku ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember.<sup>75</sup>

Persaingan antara laz lain itu tidak ada, karna ya kita sama-sama lembaga yang menghimpun dana zakat untuk ummat, mereka juga tidak mungkin mengatakan jangan berzakat di Nurul Hayat

<sup>74</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

<sup>75</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

begitupun sebaliknya, justru kita sama sama mengedukasi untuk mengeluarkan zakatnya di LAZ maupun di BAZ.

#### 1. Risiko kejahatan/ penipuan

Risiko kejahatan/penipuan ini terjadi akibat dari segala tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan oleh siapa saja di berbagai level unit institusi zakat untuk tujuan pribadi ataupun golongan yang dapat berakibat pada kerugian lembaga atau rusaknya reputasi institusi zakat. Risiko ini dapat muncul akibat petugas amil dan mustahik melakukan manipulasi data, terjadinya perampokan dana zakat yang dibawa amil hingga adanya sindikat mustahik, yaitu pengajuan proposal bantuan ke beberapa institusi zakat. Adapun Pernyataan Bapak Abd Latip S.HI selaku ketua cabang LAZ Nurul Hayat Jember.<sup>76</sup>

Kalo risiko ini tidak ada mbak karna kalo misal ada seperti amil yang memanipulasi data atau sebagainya itu tidak ada SP lagi langsung dipecat karna itu sudah termasuk pelanggaran berat. Kalo untuk mustahik tidak ada juga karna kita sebelum memberikan bantuan kepada mustahik biasanya kita melakukan survei terlebih dahulu, jadi sangat kecil kemungkinan mustahik memanipulasi data. Jikapun ada kami langsung menghapus dia dari daftar mustahik di Nurul Hayat.

Tahapan manajemen risiko yang dipergunakan dalam penelitian ini mencakup tiga langkah yang dirancang untuk memahami, menganalisis, dan mengelola risiko secara efektif. Ketiga tahapan tersebut adalah:

1. Identifikasi Risiko: Tahap pertama ini fokus pada pengenalan dan pencatatan berbagai risiko potensial yang mungkin dihadapi.

---

<sup>76</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024

2. Analisis Risiko: Setelah risiko diidentifikasi, tahap kedua berfokus pada evaluasi dan analisis mendalam mengenai dampak yang mungkin ditimbulkan oleh masing-masing risiko tersebut.
3. Pengelolaan Risiko: Tahap terakhir dalam manajemen risiko adalah pengembangan dan implementasi strategi untuk mengurangi, mengontrol, atau menghilangkan risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis.

**Tabel 4.1**  
**Risiko Operasional**

No	Identifikasi Risiko	Dampak	Mitigasi
1.	Risiko dana penghimpun a. Dana yang belum sesuai target b. Uang palsu c. Bunga Bank	a. Pelaksanaan program menjadi kurang maksimal bahkan diberhentikan b. LAZ Nurul Hayat merasa dirugikan c. Kurang percayanya muzakki terhadap LAZ	a. Melakukan evaluasi b. Membeli alat pengecekan uang c. Membuat disclaimer kepada para donatr atau muzakki bahwa bunga bank disetor kepusat untuk dialokasikan ke penyaluran yang lain seperti pembangunan bukan konsumtif
2.	Risiko dana penyaluran a. Dana zakat konsumsi terlalu kecil	a. Kebutuhan mustahik belum sepenuhnya terpenuhi	a. Melakukan evaluasi dan memperbanyak donatur
3.	Risiko dana Produktif a. Tidak berkembangnya	a. Kerugian dan dana tidak bergulir atau macet karna tidak dapat berputar	a. Melakukan pendampingan atau pengawasan dan pelatihan untuk para

	program	kembali	penerima program produktif
4.	<p>Risiko Penghimpunan Dana</p> <p>a. Salah memasukkan nominal</p> <p>b. Bukti setor zakat hilang</p>	<p>a. Kesesuaian dana yg diperoleh dengan dana yang di input</p> <p>b. Penginputan data oleh admin</p>	<p>a. Menghubungi dan meminta diubah nominalnya, jika sudah tidak bisa di rubah harus mengganti sisa atau kekurangan dari nominal tersebut</p> <p>b. Lebih berhati-hati lagi dan melakukan kroscek setiap kali menerima donasi baik yang tunai maupun transfer.</p>
5.	<p>Risiko Manajemen Penyaluran dana</p> <p>a. Tidak mempunyai mobil pribadi LAZ Nurul Hayat Jember</p>	<p>a. Terhambatnya penyaluran dana zakat kepada mustahik</p>	<p>a. Untuk sementara masih menggunakan mobil milik usaha aqiqah, dan masih di ajukan untuk mobil pribadi ke Nurul Hayat pusat.</p>
6.	<p>Risiko Infrastruktur jaringan/IT</p> <p>a. Cyberr error</p>	<p>a. Terkendala untuk menginput data dan yang lainnya yg berkaitan dengan IT</p>	<p>a. Melakukan laporan kepada tim IT yang berada dipusat.</p>
7.	<p>Risiko Pengembangan Program</p> <p>a. Kurangnya bugget untuk program</p>	<p>a. Pengurangan jumlah bahkan pemberhentian program</p>	<p>a. Mencari Lebih banyak lagi donatur atau muzakki</p>

Sumber: Diolah dari hasil wawancara

Dari hasil wawancara dari beberapa informan di LAZ Nurul Hayat terdapat 7 risiko yang teridentifikasi pada risiko operasional zakat yakni risiko dana penghimpun, risiko dana penyaluran, risiko dana produktif, risiko penghimpunan dana, risiko manajemen penyaluran dana zakat, risiko infrastruktur jaringan/IT, dan risiko pengembangan program. Berdasarkan teori yang sudah ada tahapan manajemen risiko operasional zakat di lembaga amil zakat Nurul Hayat Jember memiliki 3 tahapan yang di lalui. Tahapan awalnya adalah mengidentifikasi risiko yang muncul dalam operasional zakat, yang menghasilkan penemuan enam risiko tersebut. Tahapan kedua, yaitu Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat jember melakukan analisis pada risiko yang teridentifikasi untuk mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan oleh risiko tersebut. Dan tahapan ketiga, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember melakukan pengelolaan terhadap risiko yang timbul sehingga risiko tersebut bisa dihindari atau efeknya diminimalkan.

## **2. Dampak Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**

Mengimplementasikan manajemen risiko dalam kebanyakan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi penyimpangan dalam pelaksanaan program. Manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengelola dan menanggulangi risiko dengan cara yang terstruktur, meliputi identifikasi, evaluasi, dan respon terhadap risiko yang muncul.<sup>77</sup> Manajemen risiko yang baik akan membawa dampak

---

<sup>77</sup> Retna. Kristiana dkk., *Manajemen Risiko* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022) 2.

positif bagi lembaga zakat. Dengan diterapkannya manajemen risiko disuatu lembaga akan memperoleh beberapa manfaat yakni dengan adanya manajemen risiko menjadikan lembaga membangun fondasi keputusan yang kuat, penyediaan arahan strategis, penghindaran risiko pengurangan risiko kerugian dan pembentukan mekanisme berkelanjutan.<sup>78</sup>

Adapun manfaat manajemen risiko di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.

#### 1. Pengurangan risiko kerugian

Pengurangan risiko kerugian merupakan sebuah dampak atau manfaat dari adanya manajemen risiko disebuah lembaga khususnya LAZ Nurul Hayat Jember. Hal ini disampaikan oleh Abd Latip selaku ketua cabang Nurul Hayat Jember.<sup>79</sup>

“Manajemen risiko ini sangat bermanfaat, dengan adanya manajemen risiko, risiko-risiko yang terjadi itu bisa diminimalisir dampak kerusakannya mbak. Karna dari tujuan manajemen risiko itu sendiri meminimalisir risiko yang terjadi bukan begitu. Misal terjadi risiko lalu risiko itu dimitigasi kalo bahasanya, itu tidak lain untuk meminimalkan dampak risiko yang terjadi.”

Alfi Suhairiyani, yang menjabat sebagai staf keuangan, juga menyatakan bahwa :<sup>80</sup>

Dampak atau manfaatnya ya bak, Manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat sangat bermanfaat karena dengan adanya manajemen risiko, lembaga ini dapat membantu kita untuk meminimalisir kerugian dari risiko yang terjadi. Selain itu, manajemen risiko memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi masalah, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan yang tepat sebelum risiko tersebut berkembang menjadi masalah.

<sup>78</sup> Irham Fahmi, *Manajemen risiko Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

<sup>79</sup> Abd Latip, diwawancara oleh penulis, Jember 04 Maret 2024.

<sup>80</sup> Alfi Suhairiyani, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Maret 2024.

Adapun pernyataan dari Rofiqoh Yulistiowati yang menjabat sebagai staff admin:<sup>81</sup>

“Berdampak sekali karna kalau tidak ada manajemen risiko, lembaga ini bisa menjadi amburadul. Misalkan begini, jika ada risiko yang muncul lalu tidak dikelola dengan baik, maka program-program di LAZ Nurul Hayat ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Risiko-risiko yang tidak teridentifikasi dan diatasi bisa menghambat berbagai kegiatan penting.”

Adapun pernyataan dari Muhammad Iqbal Basofi selaku staff Fundraising:<sup>82</sup>

“Benar yang dikatakan oleh bapak latip, ibu alfi dan ibu yulis bahwasanya pengelolaan risiko disini pada lembaga amil zakat nurul hayat berdampak pada pengurangan dampak risiko yang terjadi. Karna kalau tidak ada yang namanya pengelolaan risiko akan sangat berdampak pada pengelolaan zakat yang tidak akan maksimal .”

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak penerapan manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat Jember telah terbukti efektif dalam meminimalisir dampak dari risiko yang terjadi, sehingga memungkinkan LAZ Nurul Hayat Jember ini untuk melanjutkan operasionalnya dengan lebih baik. Dampak ini merupakan salah satu manfaat dari manajemen risiko yakni pengurangan risiko kerugian.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lapangan, diperlukan diskusi terhadap temuan tersebut

<sup>81</sup> Rofiqoh Yulistiowati, diwawancara oleh penulis, Jember 14 Maret 2024.

<sup>82</sup> Muhammad Iqbal Basofi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Mei 2024.

dengan menggunakan teori yang tersedia. Hal ini bertujuan untuk memahami hubungan antara temuan dari analisis data dengan kerangka teoritis yang ada, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Berikut adalah penjelasan tentang pembahasan yang akan disampaikan dengan teori-teori yang menjadi dasar oleh peneliti dalam penelitiannya.

### **1. Manajemen Risiko operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**

Manajemen risiko merupakan proses terencana yang secara sistematis ditujukan untuk menangani ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman. Ini meliputi serangkaian tindakan yang mencakup evaluasi risiko, perumusan strategi untuk mengatasinya, dan pengurangan dampak risiko dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pilihan strategi termasuk transfer risiko ke pihak lain, menghindari risiko, mengurangi dampak negatif dari risiko, dan menerima konsekuensi risiko yang mungkin terjadi.<sup>83</sup>

Berikut temuan risiko operasional yang teridentifikasi di LAZ Nurul Hayat Jember.

---

<sup>83</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Pusat kajian Strategis Baznas, 2018), 51.

**Tabel 4.2**  
**Temuan Risiko Operasional LAZ Nurul Hayat Jember**

No	Jenis Risiko	Identifikasi Risiko	Jumlah Risiko	Mitigasi Risiko
1.	Risiko dana penghimpun	a. Dana yang belum sesuai target b. Uang palsu c. Bunga Bank	3	a. Melakukan evaluasi b. Membeli alat pengecekan uang c. Membuat disclaimer kepada para donatur atau muzakki bahwa bunga bank disetor ke pusat untuk dialokasikan ke penyaluran yang lain seperti pembangunan bukan konsumtif
2.	Risiko dana penyaluran	a. Dana zakat konsumsi terlalu kecil	1	a. melakukan evaluasi dan memperbanyak donatur
3.	Risiko dana Produktif	a. Tidak berkembangnya program	1	a. Melakukan pendampingan atau pengawasan dan pelatihan untuk para penerima program produktif
4.	Risiko Penghimpunan Dana	a. Salah memasukkan nominal b. Bukti setor zakat hilang	2	a. Menghubungi dan meminta diubah nominalnya, jika sudah

				<p>tidak bisa di rubah harus mengganti sisa atau kekurangan dari nominal tersebut</p> <p>b. Lebih berhati-hati lagi dan melakukan kroscek setiap kali menerima donasi baik yang tunai maupun transfer.</p>
5.	Risiko Manajemen Penyaluran Dana Zakat	a. Belum adanya mobil pribadi untuk Nurul Hayat Jember yang menyebabkan terhambatnya penyaluran dana zakat kepada mustahik	1	a. Untuk sementara masih menggunakan mobil milik usaha aqiqah, dan masih di ajukan untuk mobil pribadi ke Nurul Hayat pusat.
6.	Risiko Infrastruktur jaringan/IT	a. Terkendala untuk menginput data dan yang lainnya yg berkaitan dengan IT	1	a. Melakukan laporan kepada tim IT yang berada dipusat
7.	Risiko Pengembangan Program	a. Kurangnya bugget untuk program	1	a. Mencari Lebih banyak lagi donatur atau muzakki

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Dari tabel di atas peneliti menggunakan teori manajemen risiko yang merupakan proses atau metodologi terstruktur untuk mengelola ketidakpastian atau ancaman yang terjadi maupun yang akan terjadi.<sup>84</sup> Dalam manajemen risiko pengelolaan zakat terdapat 12 risiko operasional yang diidentifikasi. Risiko operasional zakat merupakan risiko yang diakibatkan oleh kegagalan prosedur internal, manusia dan sistem.<sup>85</sup> Dalam tabel temuan tersebut ada 7 jenis risiko operasional yang terjadi di LAZ Nurul Hayat Jember yakni, risiko dana penghimpun, risiko dana produktif, risiko dana penyaluran, risiko penghimpunan dana, risiko manajemen penyaluran dana, risiko infrastruktur jaringan/IT, dan risiko pengembangan program.

LAZ Nurul Hayat dalam mitigasi risiko dana penyaluran zakat harus melakukan evaluasi dan memperbanyak donatur. Hal ini sejalan dengan penelitian Rizkiah Hasanah Nasution bahwa risiko dana penyaluran juga terjadi di BAZNASI Provinsi Sumatera Utara.<sup>86</sup> Dalam proses manajemen risiko LAZ Nurul Hayat melakukan 3 tahapan yakni Identifikasi risiko, analisis risiko untuk mengetahui dampak risiko kemudian pengelolaan risiko. Hal ini serupa dengan penelitian Rati Sandika di BAZNAS Rejang Lebong dalam proses manajemen

---

<sup>84</sup> Sriyono, *Pengantar Manajemen Risiko* (Sidoarjo: Umsida Press, 2019), 3.

<sup>85</sup> Tim Penyusun, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Pusat kajian Strategis Baznas, 2018), 51.

<sup>86</sup> Rizkiah Hasanah Nasution, "Implementasi Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Dana Zakat Di Baznasi Provinsi Sumatra Utara" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020

risikonya juga melakukan 3 tahapan yakni identifikasi risiko, analisis risiko dan pengelolaan risiko.<sup>87</sup>

## **2. Dampak Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember**

Dampak manajemen risiko peneliti menggunakan teori manfaat risiko. Mengimplementasikan manajemen risiko dalam kebanyakan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi penyimpangan dalam pelaksanaan program. Manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengelola dan menanggulangi risiko dengan cara yang terstruktur, meliputi identifikasi, evaluasi, dan respons terhadap risiko yang muncul.<sup>88</sup> Dengan menerapkan manajemen risiko di perusahaan atau lembaga, akan ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh, seperti, Membangun Fondasi Keputusan yang Kuat, Penyediaan Arahan Strategis, Penghindaran Risiko, dan Pengurangan Risiko Kerugian.<sup>89</sup>

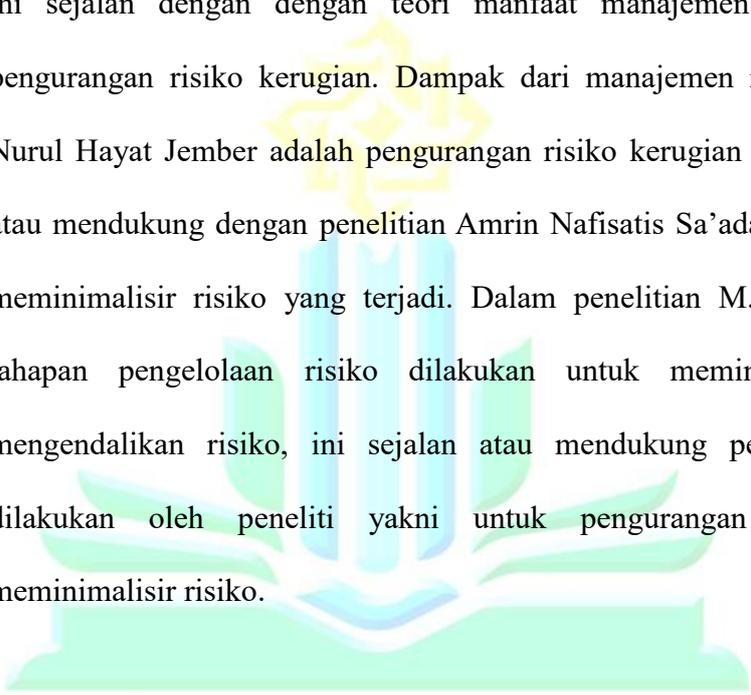
Adapun dampak dari manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat Jember adalah pengurangan risiko kerugian. Hal ini berarti bahwa melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh lembaga dapat diidentifikasi, dianalisis, kemudian di mitigasi. Dengan demikian, lembaga mampu meminimalisir potensi kerugian yang mungkin terjadi, baik itu kerugian finansial, reputasi,

<sup>87</sup> Amrin Nafisatis Sa'adah, "Manajemen Risiko Pengumpulan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional" (Skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2020).

<sup>88</sup> Retna. Kristiana dkk., *Manajemen Risiko* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022) 2.

<sup>89</sup> Irham Fahmi, *Manajemen risiko Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

maupun operasional. Ini memungkinkan LAZ Nurul Hayat Jember untuk melanjutkan operasionalnya dengan lebih lancar, mengurangi hambatan dalam penyelenggaraan program-program sosial dan kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan dengan teori manfaat manajemen risiko yakni pengurangan risiko kerugian. Dampak dari manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat Jember adalah pengurangan risiko kerugian hal ini sejalan atau mendukung dengan penelitian Amrin Nafisatis Sa'adah yakni dapat meminimalisir risiko yang terjadi. Dalam penelitian M. Faris Ardian tahapan pengelolaan risiko dilakukan untuk meminimalisir atau mengendalikan risiko, ini sejalan atau mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni untuk pengurangan risiko atau meminimalisir risiko.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari riset yang sudah dilakukan tentang Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko di LAZ Nurul Hayat Jember sudah cukup baik, walaupun masih belum ada pedoman atau panduan khusus terkait manajemen risiko, risiko operasional di LAZ Nurul Hayat yaitu 7 risiko yang teridentifikasi yakni: risiko dana penghimpun, risiko dana penyaluran, risiko dana produktif, risiko penghimpunan dana, risiko manajemen penyaluran dana zakat, risiko infrastruktur jaringan/IT, dan risiko pengembangan program.
2. Dampak dari manajemen risiko di LAZ Nurul Hayat Jember adalah pengurangan risiko kerugian. Hal ini berarti bahwa melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh lembaga dapat diidentifikasi, dianalisis, kemudian di mitigasi. Dengan demikian, lembaga mampu meminimalisir potensi kerugian yang mungkin terjadi, baik itu kerugian finansial, reputasi, maupun operasional. Ini memungkinkan LAZ Nurul Hayat Jember untuk melanjutkan operasionalnya dengan lebih lancar, mengurangi hambatan dalam penyelenggaraan program-program sosial dan kemanusiaan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, beberapa saran diusulkan:

1. Perlu adanya panduan atau pedoman khusus terkait manajemen risiko operasional untuk LAZ Nurul Hayat Jember guna memperkuat dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko yang sudah ada. Melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi untuk memastikan bahwa tindakan pencegahan dan mitigasi yang tepat telah diterapkan untuk mengurangi risiko tersebut.
2. Pelatihan dan pengembangan staf terkait prinsip-prinsip dan teknik manajemen risiko adalah penting. Memastikan bahwa seluruh anggota tim memahami cara mengidentifikasi, menganalisis, dan merespon risiko akan membantu meningkatkan respons keseluruhan terhadap potensi masalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul. *Fiqh Zakat dan Wakaf*. Bandar Lampung: Percetakan Permata, 2019.
- Afrina, Dita. "Manajemen Zakat Di Indonesia Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. 2 (April 2018): 204.
- Andriani, Nita Moch. Chotib. dan Nurul Widyawati Islami Rahayu, "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Pendapatan Dana Di Era Normal Baru." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, no 2 (Juni 2022): 44.
- "Annur, Cindy Mutiara." Negara dengan Jumlah Populasi Muslim Terbanyak Dunia. diakses November 15, 2023. <https://databoks.katadata.co.id>.
- Artha, Putu Sugih, Dewa Gede Satriawan, I Kadek Bagiana, dan Yerrynaldo Loppies Sp. *Manajemen Risiko Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Ardian, M. Faris. "Manajemen Risiko Operasional Pada PT. Bank Syariah Indonesia Area Aceh." Skripsi, Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah. "Model Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, no 2 (Desember 2022): 39.
- Aziz dan Ayyu Ainin Mustafidah. "Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pemberdayaan Mustahiq di BAZNAS Kabupaten Lumajang." *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance*, no 2 (Desember 2021): 15.
- Batuara, Nikita Zulyan. dan Marliyah. "Analisis manajemen risiko Pengelolaan Dana Zakat Pada Lazismu Kota Medan." *Jurnal Cendekia Ilmiah*, no. 3 (April 2022).
- "Badan Pusat Statistik." Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. diakses 12 Oktober, 2023. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023>.
- Dewi, Diana Citra. "Analisis implementasi Manajemen Risiko Pada Produk Pembiayaan Murabahah Di BMT UGT Sidogiri Jenggawah Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Shiddiq Jember, 2023.

- Hamka. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2013.
- “Kementerian Agama Pemetaan dan Sertifikasi.” Kemenag RI. Agustus 31, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/lakukan-pemetaan-dan-sertifikasi-kemenag-jangan-sampai-surplus-amil-zakat-C3bCw>.
- Kristia, Retna. *Manajemen Risiko*. Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022.
- Laily, Nindiya Alfi Nur. "Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Prespektif Ekonomi Islam Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember." Skripsi, Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Misra, Isra. Sofyan Hakim. dan Agus Pramana. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Musdalifah. "Implementasi manajemen Risiko Dalam Mengurangi Kredit Macet di BTN Parepare." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Nazir, Muhammad Fitrahuddin Ajmal dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono. "Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional." *Jurnal ekonomi syariah dan terapan*, no. 11 (November 2019): 2237.
- Nasution, Rizkiah Hasanah. "Implementasi Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Dana Zakat Di Baznasi Provinsi Sumatra Utara." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020.
- “Nurul hayat.” diakses 05 Maret, 2023. <https://nurulhayat.org/tentang-kami/>.
- “Nurul Hayat,” diakses 05 Maret, 2024,. <https://digitazakat.com/campaign/zakat-nurul-hayat>.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. Anita De Grave, Dani Nur Saputra, dan Dedi Mardianto. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Paradina Pustaka, 2022.
- Sriyono. *Pengantar Manajemen Risiko*. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018
- Tim Penyusun. *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Baznas, 2018.

- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Tim Penyusun. *Profil Kemiskinan Di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023.
- Rahayu, Nurul Widyawati Islami. "Lembaga Amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance di Jember," *Journal of Sevent International Conference the Tahwidi Epistemology*, no. 2 (Desember 2014): 214.
- Rachmawati, Anita. "Implementasi Manajemen Risiko Pada Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, shadaqah Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Grobongan." Skripsi, Institut Islam Negeri Kudus, 2023.
- Saedi, Moch Chotib, dan Siti Masrohatin. "Analisis Dampak Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Kesejahteraan Ekonomi Mustahiq di Kabupaten Jember," *Syntax Admiration*, no. 03 (Maret 2024): 975.
- Sa'adah, Amrin Nafisatis. "Manajemen Risiko Pengumpulan Dana Zakat Pada Lembaga amil Zakat Nasional." Skripsi, Institut Agama Islam Ponorogo, 2020.
- Sandika, Rati. "Implementasi Manajemen risiko Penyaluran dana Zakat di Baznas Rejang Lebong." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Supriyanto, Ahsan. "Analisis Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada Pembiayaan Umkm dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di PT. Bank Bhakti Sumekar Cabang Jember." Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Utami, Gusnia Dwi. "Manajemen Risiko Penyaluran Dana zakat Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Yogyakarta." Skripsi, Universtas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Widiana, Muslichah Erma. *Pengantar Manajemen*. banyumas: Pena Persada, 2020.
- Zaenal, Muhammad Hasbi. *Laporan Zakat dan Pengentasan Kemiskinan*. Jakarta: Puskaz Baznas, 2022.

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	1. Manajemen Risiko	1. Risiko Operasional	1. Risiko dana Penghimpunan 2. Risiko dana penyaluran 2. Risiko dana produktif 3. Risiko penghimpunan dana zakat 4. Risiko pengelolaan dana zakat 5. Risiko manajemen penyaluran dana zakat 6. Risiko infrastruktur jaringan/IT 7. Risiko keajaiban 8. Risiko pengembangan program 9. Risiko Kepemimpinan 10. Risiko kompetisi 11. Risiko kejahatan/penipuan	1. Data Primer: Hasil wawancara terhadap informan lembaga terkait a) Direktur b) Karyawan 2. Data Sekunder: a) Buku b) Jurnal c) Penelitian Terdahulu d) Website resmi	1. Pendekatan : Kualitatif 2. Jenis : Deskriptif 3. Lokasi Penelitian : Nurul hayat jember 4. Subyek penelitian : Purposive 5. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data : a. <i>Data Collection</i> b. <i>Data Reduction</i> c. <i>Data display</i> d. <i>Verification</i> 7. Keabsahan data <i>Triangulasi sumber</i> 8. Tahap-Tahap penelitian a. Tahap Pra lapangan b. Tahap Pekerjaan lapangan c. Tahap evaluasi dan pelaporan	1. Bagaimana Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember  2. Bagaimana dampak Manajemen risiko operasional zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Nama : Badriya  
Nim : 204105040015  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya data tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Badriya

NIM: 204105040015

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

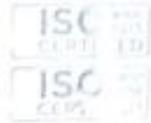
1. Bagaimana sejarah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember ?
2. Bagaimana stuktur organisasi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
3. Bagaimana Visi dan Misi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
4. Apa saja program yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
5. Apakah ada regulasi yang mengatur tentang manajemen risiko di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
6. Bagaimana manajemen risiko operasional di Lembaga Nurul Hayat Jember?
7. Apa saja risiko operasional yang terjadi di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?
8. Apa saja dampak dari risiko operasional di Lembaga Amil Zakat Nurul hayat Jember?
9. Bagaimana mitigasi Lembaga Amil Zakat Nurul hayat Jember dalam menghadapi risiko operasional tersebut?
10. Bagaimana dampak manajemen risiko di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur - Kode Pos 66136 Telp: (0331) 487550  
Fax: (0331) 4270056-mail: [info@uinkhas.ac.id](mailto:info@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



Nomor : B- 15.2 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024 Jember, 04 Maret 2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Pimpinan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B. Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Badriya  
NIM : 204105010015  
Semester : VIII ( Delapan )  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Risiko Operasional di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n: Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



f.



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER  
Jl. Hayam Wuruk Gg. XIX No. 200 Sempusari Kaliwates Jember Telp. (0331) 412818

SURAT KETERANGAN  
No. 079/Sket/NH/III/2024

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Badriya

NIM : E204105040015

Mahasiswa : Mazawa FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) UIN KHAS

Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember

Judul Skripsi : **Menjemen Risiko Oprasional Zakat di LazNas Nurul Hayat Jember**

Telah melaksanakan Research/survey (Pengamatan Lapangan , Pengumpulan Data dan Wawan cara di

Instansi kami pada tanggal 4 Maret 2024 – 18 Maret 2024 sesuai dengan surat dari UIN KHAS Jember

Nomer : B-132/Un.22/7.a/PP.00.9/03/2024

Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

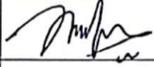
Wassalamuaialaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 18 Maret 2024

**Abd. Latip, S. HI**  
Branch Manager

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Badriya  
 Nim : 204105040015  
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Judul : Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Kamis, 04 Maret 2024	Menyerahkan Surat Izin Penelitian ke Ketua Cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember.	
2	Senin, 4 Maret 2024	Surat izin penelitian di ACC	
3	Rabu, 4 Maret 2024	Wawancara dengan Ketua Cabang cabang Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, bapak Abd Latip S. H.I	
4	Kamis, 7 Maret 2024	Wawancara dengan staff fundraising Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, bapak Ahmad Iqbal Basofi, S.E	
5	Jum'at, 14 Maret 2024	Wawancara dengan staff admin Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, ibu Rofiqoh Yulistiowati, S.E	
6	Jum'at, 14 Maret 2024	Wawancara staff keuangan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember, ibu Alfi Suhairiyani, S.Tr. Ak	

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Abd Latip Selaku Kepala Cabang LAZ Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Ibu Alfi Suhairiyani selaku Staff keuangan



Wawancara dengan Ibu Rofiqoh Yulistiowati selaku Staff Admin



Wawancara dengan Bapak Muhammad Iqbal Basofi selaku Staff Fundraising



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Badriya  
 NIM : 204105040015  
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
 Judul : Manajemen Risiko Operasional Zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024  
 Operator Turnitin  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah M.E.I.)  
 NIP. 197709192005012004





**BIODATA PENULIS**

Nama : Badriya  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat tanggal lahir : Probolinggo, 08 Juli 2001  
Alamat : Dsn Kalianyar 3, Ds Sidodadi, RT/11, Rw/003,  
Kec Paiton, Kab. Probolinggo.  
Agama : Islam  
No.Tlp : 082335829594  
Email : [riyaria048@gmail.com](mailto:riyaria048@gmail.com)  
Riwayat pendidikan  
MI/SD : MI Azzainiyah 3 Randumerak (2008-2014)  
SMP : MTs Azzainiyah 1 Randumerak (2014-2017)  
SMA : MAN 1 Probolinggo (2017-2020)  
Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER (2020-2024)